

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD N GIWANGAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Dian Latifah Afriani
NIM. 16410058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKUTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Latifah Afriani

NIM : 16410058

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Dian Latifah Afriani
NIM: 16410058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Latifah Afriani
NIM : 16410058
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan surat pernyataan ini saya dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 07 Agustus 2020
Yang menyatakan,



Dian Latifah Afriani
NIM. 164100

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dian Latifah Afriani
NIM : 16410058
Judul Skripsi : Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta

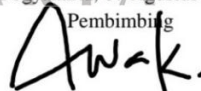
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Agustus 2020

Pembimbing



Munawwar Khalil, S. S., M. Ag.

NIP.19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-291/Un.02/DT/PP.053/9/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN GIWANGAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dian Latifah Afriani

NIM : 16410058

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 25 Agustus 2020

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muna
Munawwar Khalij, S., MAg.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

H Sarjono
Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Ahmad Hanany Naseh
Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, 3-September 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Hj Sri Sunfami
Hj. Sri Sunfami, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

HALAMAN MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”¹

QS. Al-‘Araf [7] ayat 56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hal 157.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh kenangan,
pengalaman dan perjuangan ini untuk:*

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahirobbil'aalamin penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan nikmat sehat, nikmat islam, dan nikmat iman. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Rasulullah SAW, beliau adalah suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia pada umumnya, guru besar sepanjang masa dan bapak pendidikan kita yang telah menyelamatkan kita dari zaman jahiliyah hingga kita berada pada zaman yang terang benderang dengan teknologi canggih seperti ini.

Penulisan skripsi ini merupakan laporan dari penelitian tentang program adiwiyata dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta”. Peneliti menyadari bahwa kepenulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Munawwar Khalil, S. S., M. Ag. Selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan semangat dalam membimbing peneliti menyusun skripsi ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Kepala Sekolah beserta para Bapak Ibu Guru SD N Giwangan Yogyakarta yang telah memberikan izin, kesempatan dan tempat untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh siswa/siswi SD N Giwangan Yogyakarta
7. Kedua orang tuaku (Bapak Sarno dan Ibu Sujarwati), kakak-kakakku (Prasetyo Aji Kurniawan dan Ery Ardiniati Yulisna), serta adik-adikku (Rina Asri Melinia dan Nadia Putri Hafizah) yang selalu siaga dengan doanya, selalu sedia dengan cinta dan kasihnya, dan selalu siap dengan dukungannya baik secara material maupun non material.
8. Sahabatku Ayu Nur Permadhini, Luthvi Minjani dan Yolanda Herawati. Terima kasih banyak atas semangat, doa dan dukungannya. Semoga kita bisa

menjadi orang sukses dan selalu bermanfaat untuk orang lain.

9. Teman seperjuangan Rifa'atul Istifaiyyah, Farkhatuz Zahro, dan Laila Safitri yang telah memberi masukan demi terselesainya tulisan ini.
10. Teman-teman Al-Uswah yaitu mahasiswa PAI angkatan 2016 serta teman-teman PLP-KKN Integratif kelompok 1 Godean yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya.
11. Semua pihak yang telah berjasa yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikannya dengan sebaik-baiknya balasan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin

Yogyakarta, 01 Agustus 2020

Penyusun,



Dian Latifah Afriani

NIM.16410058

ABSTRAK

DIAN LATIFAH AFRIANI. *Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.**

Latar belakang penelitian ini adalah lingkungan hidup dan manusia merupakan dua unsur yang saling terikat satu sama lain. Lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling mempengaruhi antar komponennya. Masalah lingkungan hidup merupakan masalah global yang semakin disadari sebagai masalah yang kompleks dan serius yang dihadapi oleh umat manusia di dunia. Beberapa upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup telah dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat. kementerian lingkungan hidup dan kementerian pendidikan melakukan kerjasama untuk mengembangkan program program lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata. Berdasarkan hal tersebut, pembahasan penelitian ini meliputi implemtasi program adiwiyata dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian ini menggunakan 3 metode pemngumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman dengan empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Implementasi program adiwiyata meliputi; perencanaan Kegiatan (membentuk tim adiwiyata), pelaksanaan kegiatan (Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum sekolah berbasis lingkungan, kegiatan sekolah

berbasis partisipatif, Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan). Evaluasi kegiatan (rapat evaluasi). *Kedua*, relevansi Program Adiwiyata dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta dalam menanamkan sikap peduli dan cinta lingkungan sekaligus untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik lagi kedepannya. Program tersebut memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam dari segi tujuan, materi dan fungsi.

Kata kunci : *Adiwiyata, Relevansi PAI, SD N Giwangan Yogyakarta*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SRIPSI / TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	17
F. Metode Penelitian	37
G. Sistematika Pembahasan	45
BAB II GAMBARAN UMUM SD N GIWANGAN	
YOGYAKARTA	48
A. Identitas Sekolah	48
B. Letak Geografis	48

C. Sejarah	49
D. Visi, Misi dan Tujuan	51
E. Struktur Organisasi	53
F. Data Guru, Karyawan dan Siswa	56
G. Sarana dan Prasarana	59
BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	61
A. Implementasi Program Adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta.....	61
1. Perencanaan Kegiatan	62
2. Pelaksanaan Kegiatan	64
3. Evaluasi	74
B. Relevansi Program Adiwiyata dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta	78
1. Tujuan	79
2. Materi	86
3. Fungsi	89
BAB IV PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
C. Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	101

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengantitikatas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengantitikbawah)
خ	Khā'	kh	kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengantitikatas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zā'	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	esdan ye
ص	Šād	š	es (dengantitikbawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengantitikbawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengantitikbawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengantitikbawah)
ع	'Ain	'	Apostrofterbalik

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	Ghain	gh	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّةٌ مُتَعَدِّدَةٌ	<i>muddahmuta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَقَنَّ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajulmutafanninmuta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	a	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣarwaqatal</i>
Kasrah	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	u	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>suduswakhumuswasulus</i>

D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	ā	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattāhrazzāqmannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مَسْكِين وَفَقِير	<i>miskīnwafaqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	ū	دَخُول وَخُرُوج	<i>dukhūlwakhurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مَوْلُود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مُهَيْمِن	<i>muḥaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزِيَةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyahmuḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia,

seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “*h*”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilahal-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “*t*” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang

mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-zahab</i>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	Catatan Lapangan
Lampiran III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran IV	Surat Keputusan Kepala Sekolah
Lampiran V	Foto Dokumentasi
Lampiran VI	Surat Bukti Penelitian
Lampiran VII	Bukti Seminar Proposal
Lampiran VIII	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	Sertifikat PPL
Lampiran X	Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XI	Sertifikat IKLA
Lampiran XII	Sertifikat TOEC
Lampiran XIII	Sertifikat ICT
Lampiran XIV	Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	Sertifikat OPAK
Lampiran XVI	Daftar Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup dan manusia merupakan dua unsur yang saling terikat satu sama lain. Lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling mempengaruhi antar komponennya.² Hubungan manusia dan alam atau manusia dengan sesamanya bukan merupakan hubungan antara penakluk dan yang ditaklukkan atau antara tuan dan hamba, tetapi hubungan kebersamaan dalam ketundukan kepada Allah Swt.³

Manusia ditugaskan oleh Allah Swt. sebagai khalifah di bumi. Sesuai dengan Q.S Al-Baqarah(2): 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

² A.T. Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan* (Jakarta: Renika Cipta, 2009), hal. 3.

³ Quraish Shihab, *Membumikan Alqur'an (Fungsi Dan Peranan Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Mizan, 2013), hal. 461.

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedang kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu ?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah(2) : 30).⁴

Dan Q.S Shad (38): 26

يَا دَاوُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ
النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ
إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا
نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: (Allah berfirman), “Wahai Daud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan kamu khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.” (QS. Shad (38): 26).⁵

Dari kedua ayat di atas dapat dijelaskan bahwa sebutan khalifah itu merupakan anugerah dari Allah kepada manusia, dan selanjutnya manusia diberikan beban untuk menjalankan

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid Dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 6.

⁵ *Ibid*, hal. 454.

fungsi khalifah tersebut sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan.⁶ Sebagai khalifah di bumi manusia mempunyai wewenang untuk memanfaatkan alam (bumi) ini untuk memenuhi Kebutuhan hidupnya sekaligus bertanggung jawab terhadap kelestarian alam ini.⁷

Dalam perspektif Islam, manusia dan lingkungan memiliki hubungan relasi yang sangat erat karena Allah Swt menciptakan alam ini termasuk di dalamnya manusia dan lingkungan dalam keseimbangan dan keserasian. Keseimbangan dan keserasian ini harus dijaga agar tidak mengalami kerusakan. Kelangsungan kehidupan di alam ini pun saling terkait yang jika salah satu komponen mengalami gangguan luar biasa maka akan berpengaruh terhadap komponen yang lain.⁸

Pada saat ini, karena pesatnya pembangunan telah menimbulkan berbagai dampak negatif pada lingkungan, diantaranya

⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1994), hal. 162.

⁷ Siti Khasinah, 'Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Barat', *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 13.2 (2013), hal. 303 <<https://doi.org/10.22373/jid.v13i2.480>>.

⁸ Rabiah Z. Harahap, 'Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup', *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, vol. 1.01 (2015), hal. 5

adalah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang mengakibatkan penurunan kualitas atau degradasi lingkungan. Kegiatan pembangunan dapat mengakibatkan terganggunya keseimbangan ekosistem dan terjadinya degradasi lingkungan seperti tanah longsor, pencemaran tanah, air, udara, abrasi serta masih banyak lagi hal-hal yang ditimbulkan lainnya. Kerusakan lingkungan yang demikian itu pada dasarnya disebabkan oleh aktivitas manusia. Manusia yang seharusnya memelihara dan melestarikan lingkungan justru membuat tekanan yang luar biasa terhadap lingkungan. Eksploitasi besar-besaran terhadap sumber daya alam, pertumbuhan penduduk yang meningkat, perkembangan teknologi, ekonomi dan aktivitas sosial tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan dan daya tampung lingkungan telah menyebabkan kemerosotan kualitas lingkungan dan pencemaran.⁹

Masalah lingkungan hidup merupakan masalah global yang semakin disadari sebagai masalah yang kompleks dan serius yang dihadapi oleh umat manusia di dunia. Semakin padatnya

⁹ Ika Maryani, 'Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau Dari Aspek Kegiatan Partisipatif Di SDN Ungaran 1 Yogyakarta', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1.3 (2016), 170–80 (hal. 170)

jumlah penduduk, terbatasnya sumber daya alam, dan penggunaan teknologi modern untuk mengeksploitasi alam secara semena-mena, membawa kepada semakin menurunnya kualitas lingkungan hidup. Erosi, pengurasan sumber-sumber daya alam, lapisan ozon yang rusak, pengotoran dan perusakan lingkungan, menghasilkan ketidakseimbangan ekologis, yang pada gilirannya akan sangat membahayakan kelangsungan hidup umat manusia.

Beberapa upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup telah dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat. Dalam Undang-Undang tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup No. 32 tahun 2009 pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Pada tahun 2006, kementerian lingkungan hidup dan kementerian pendidikan melakukan kerjasama untuk mengembangkan program program lingkungan hidup pada jenjang

pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata. Pendidikan mengenai lingkungan sangat penting diberikan kepada warga sekolah untuk meningkatkan lingkungan dan mengurangi kerusakan lingkungan dimasa depan yang lebih baik, salah satu perilaku yang perlu dikembangkan bagi generasi muda bangsa adalah perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab. Hal tersebut didasarkan dari banyaknya masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di lingkungan. Adiwiyata diterapkan dalam dunia pendidikan disebabkan dalam dunia pendidikan lebih mudah mempelajari dan menerapkan segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika untuk mencapai cita-cita pembangunan berkelanjutan.¹⁰

Sekolah yang berwawasan lingkungan bukan hanya tampilan fisik sekolah yang hijau dan rindang, tetapi wujud sekolah memiliki program dan aktivitas yang mengarah kepada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup serta apa mengapa dan bagaimana pemahaman peserta didik dalam mengaplikasikan mengenai tumbuhan hujau,

¹⁰ Umi Sumiati As and Enju Harja Sutisna, 'Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata', *Prosding Seminar dan Pendidikan Dasar* 2018, hal. 244 <<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/10012>> [accessed 12 November 2019].

cinta alam serta pembiasaan peduli lingkungan disekitar sekolah. Salah satu untuk mewujudkan sekolah peduli dan berwawasan lingkungan yaitu melalui program adiwiyata. Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Melalui program Adiwiyata diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif. Program Adiwiyata dikembangkan berdasarkan norma-norma dalam perikehidupan yang antara lain meliputi: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam.¹¹

¹¹ 'Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata | Desfandi | Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal', hal. 36 <<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/1661/1605>> [accessed 11 December 2019].

SD N Giwangan Yogyakarta merupakan salah satu sekolah adiwiyata. Sekolah ini, berhasil mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri tahun 2017. Sebelumnya SD N Giwangan Yogyakarta juga meraih penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat nasional pada tahun 2015. Sebagai sekolah adiwiyata, SD N Giwangan Yogyakarta selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan seperti kegiatan merawat tanaman, pembelajaran berbasis lingkungan, ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan lain sebagainya yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Selain itu juga SD N Giwangan Yogyakarta berupaya untuk menanamkan kepada siswa untuk selalu menjaga dan merawat tanaman serta menjaga lingkungan sekitar dari pencemaran. Dari segi sarana dan prasarana, SD N Giwangan memiliki kondisi lahan sekolah sudah mendukung untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan kegiatan yang mendukung program Adiwiyata. Sekolah terhindar dari pencemaran air dan udara. Kondisi bangunan sekolah juga sangat mendukung proses pembelajaran, penerangan dan ventilasi udara yang sudah optimal. Selain itu,

kantin di SD N Giwangan merupakan kantin sehat dan ramah lingkungan yang salah satunya dengan mengurangi penggunaan plastik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta ?
2. Bagaimana relevansi program adiwiyata dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan implementasi program adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta
 - b. Untuk mendeskripsikan relevansinya program adiwiyata dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta

2. Kegunaan penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan, terutama dalam mengkaji dan mempelajari implementasi program adiwiyata dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam

b. Secara praktis

1) Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan program adiwiyata disekolah

2) Bagi peneliti, memperoleh wawasan mengenai program adiwiyata dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah mengkaji beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian ini. Dalam kajian pustaka ini, peneliti memaparkan dan menjelaskan fokus materi penelitian yang berbeda dengan penelitian lain. Hasil penelitian yang telah dikaji dan relevan dengan tema penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian atau skripsi yang disusun oleh Ninda Aulia dengan judul *“Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta (Studi Penelitian Komunitas Pecinta Alam SMA N 1 Kalasan)”*, yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan data kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) program adiwiyata yang dijadikan sebagai program unggulan adalah program adiwiyata yang dilaksanakan oleh siswa-siswi yang tergabung dalam KOALA (Komunitas Pecinta Alam) diantaranya yaitu pengelolaan sampah, program biopri dan program pembuatan serta perawatan tanaman gantung. (2) Untuk nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diambil dari program-program kegiatan adiwiyata diantaranya adalah sikap hormat terhadap alam, tanggung jawab, kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, dan persaudaraan terhadap sesama manusia. (3) Secara garis besar implementasi nilai-nilai program Adiwiyata dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa, guru dan karyawan adalah

lahirnya karakter siswa-siswi SMA N 1 Kalasan menjadi siswa yang peduli lingkungan, lahirnya sikap kasih sayang dan cinta terhadap lingkungan dan sesama makhluk hidup, lahirnya sikap tanggung jawab, peduli dan peka terhadap keadaan sekitar, lahirnya sikap tanggung jawab dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah, tidak ada perbedaan terkait pelaksanaan kegiatan Adiwiyata antara guru, karyawan, dan siswa-siswi, karena semua dibebani rasa tanggung jawab secara merata dan mampu menciptakan sekolah adiwiyata mandiri, yaitu sekolah adiwiyata yang mampu mengimbaskan tiga sekolah menjadi sekolah adiwiyata. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada program adiwiyata, sedangkan penelitian yang akan disusun berfokus pada implementasi program adiwiyata dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.¹²

¹² Ninda Aulia, "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta (Studi Penelitian Komunitas Pecinta Alam SMA N 1 Kalasan)", *Skripsi*, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019

2. Penelitian atau skripsi yang disusun oleh Nurfani Ulfiti Widyasari dengan judul *“Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTsN 6 Sleman”*, yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata adalah memberikan landasan spiritual kepada siswa terkait peduli lingkungan. PAI juga berperan mensukseskan program adiwiyata dalam memotivasi siswa untuk peduli lingkungan melalui pembelajaran dan keteladanan dari guru-guru PAI dan PAI berkontribusi dalam aspek-aspek adiwiyata serta kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada peran PAI dalam mewujudkan budaya peduli terhadap lingkungan pada program adiwiyata, sedangkan penelitian yang akan disusun berfokus pada program adiwiyata

dan relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam.¹³

3. Penelitian atau skripsi yang disusun oleh Rizka Fatmawati dengan judul “*Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III*”, yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan diwujudkan melalui konsep integrasi KBM (*Indoor*) yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI yang meliputi al-Qur’an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqih. Ingerasi melalui kegiatan ekstrakurikuler (*Outdoor*) dengan *learning by doing* peserta didik mampu mengaplikasikan aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Segala aktivitas peserta didik

¹³ Nurfani Ulfita Widyasari, “Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTsN 6 Sleman”, *Skripsi*, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017

diarahkan pada sikap ramah terhadap lingkungan melalui aneka kegiatan peduli lingkungan. Metode yang digunakan dalam membangun kesadaran berlingkungan meliputi metode keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, *mau'izah* dan *'ibrah* serta metode praktik. Implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan tersebut melstih anak memiliki pandangan terhadap alam, kesadaran (*awareness*), pengetahuan (*knowledge*), nilai sikap (*behavior values*), keterampilan (*skill*), dan partisipasi (*participation*) pada akhirnya peserta didik memiliki kepedulian, komitmen, untuk melindungi dan ikut aktif dalam kegiatan penyelamatan bumi. Perbedaanya adalah penelitian ini berfokus pada pengimplementasian Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di sekolah, sedangkan pada penelitian yang akan disusun berfokus pada program adiwiyata dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.¹⁴

¹⁴ Rizka Fatmawati, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III", *Skripsi*, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

4. Penelitian atau skripsi yang disusun oleh Dwi Wahyu Prasetyo dengan judul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul*”, yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, bentuk program pendidikan lingkungan hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul meliputi; tamanisasi dan penghijauan, pengelolaan sistem drainase, pengelolaan sampah dan lingkungan. *Kedua*, Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam program pendidikan di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul; 1. Cinta terhadap lingkungan (nilai akhlak). Hal yang menunjukkan cinta terhadap lingkungan yaitu reboisasi atau penghijauan, merawat tanaman dan membersihkan lingkungan. 2. Tanggung jawab (nilai sosial). Unsur tanggung jawab yang terdapat di dalam program pendidikan lingkungan hidup yaitu bagaimana seorang siswa diajarkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, memelihara dan merawat tanaman dan juga menjaga lingkungan sekitar. 3. Cinta

kebersihan (nilai ibadah). Bentuk perilaku yang menunjukkan cinta kebersihan yaitu piket harian dan selalu membuang sampah pada tempatnya. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam program pendidikan lingkungan hidup di sekolah, sedangkan pada penelitian yang akan disusun berfokus pada program adiwiyata dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.¹⁵

E. Landasan Teori

1. Program adiwiyata
 - a. Pengertian Adiwiyata

Program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup. Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup

¹⁵ Dwi Wahyu Prasetyo, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul", *Skripsi*, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata. program ini dilaksanakan dengan melibatkan perguruan tinggi dan LSM yang bergerak di bidang Pendidikan Lingkungan Hidup. Dengan melaksanakan program adiwiyata akan menciptakan warga sekolah khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah.¹⁶

Adiwiyata adalah sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan

¹⁶ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan* (Jakarta: Asdep Urusan Penguatan Inisiatif Masyarakat Deputy Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Lingkungan Hidup, 2012), hal. 2.

berkelanjutan. Program adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup.

Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

b. Tujuan dan Prinsip Program Adiwiyata

Tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan program adiwiyata diletakkan pada dua prinsip-prinsip dasar di antaranya;

- 1) Partisipatif: komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.

- 2) Berkelanjutan: seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komperhensif.

c. **Komponen Program Adiwiyata**

Untuk mencapai tujuan program adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata. keempat komponen tersebut adalah;

- 1) aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan
- 2) aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan;
- 3) aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif; dan
- 4) aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.¹⁷

2. **Pendidikan Agama Islam**

a. **Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada

¹⁷ *Ibid.*, hal. 3.

Sekolah pada Pasal 1 Ayat (1) dinyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan agama merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.”¹⁸

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain agar dia berkembang secara maksimal mungkin sehingga bisa menjadi manusia yang berakhlak, berbudi pekerti yang luhur sebagai bukti menjadi manusia paling sempurna di muka bumi.¹⁹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia

¹⁸ Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah pada Pasal 1 Ayat (1)

¹⁹ Tim PAI-S2 Reguler 2015, *Lentera Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), hal 296

dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta dengan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁰

Berdasarkan permendikbud No. 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 SMP/MTs Lampiran 3 disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan, yang pengamalannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler.

²⁰ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang keesaan Allah Swt sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat mensesikan, mensesikan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam:

1. Hubungan manusia dengan Allah Swt.
Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
2. Hubungan manusia dengan diri sendiri
Menghargai, menghormati dan mengembangkan potensi diri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
3. Hubungan manusia dengan sesama

Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.

4. Hubungan manusia dengan lingkungan alam.

Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.²¹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah pada Pasal 2 Ayat (1) dinyatakan sebagai berikut:

“Tujuan pengelolaan pendidikan agama adalah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan agama yang bermutu di sekolah.”²²

Tujuan dapat berfungsi sebagai standar untuk mengakhiri usaha serta mengarahkan usaha yang dilalui dan

²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud No. 58 tahun 2014 Lampiran 3 tentang kurikulum 2013 SMP/MTs*, (Jakarta, 2014), hal. 1

²² Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah pada Pasal 2 Ayat (1)

merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Di samping itu, tujuan dapat membatasi ruang gerak usaha agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan, dan dapat memberi penilaian pada usaha-usahanya.

Tujuan adalah sesuatu yang akan dituju atau akan dicapai dengan suatu kegiatan atau usaha. Dalam kaitannya dengan pendidikan maka menjadi suatu yang hendak dicapai dengan kegiatan atau usaha.²³ Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada peserta didik setelah mengalami proses pendidikan baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu itu hidup.²⁴

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang sutohnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmaniyah maupun ruhaniyah, menumbuhkan hubungan yang

²³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 329.

²⁴ Muhaimin Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 135.

harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia, dan alam semesta.

Tujuan Pendidikan Islam terkait erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah Allah Swt dan sebagai 'Abdu Allah.²⁵ Oleh karena itu, bicara pendidikan Islam baik makna ataupun tujuan haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (*hasanah*) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan diakhirat kelak.²⁶

Tujuan pendidikan Islam sejalan dengan tujuan misi Islam itu sendiri, yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat *akhlak al-karimah*. Selain itu, ada dua sasaran pokok yang akan dicapai oleh pendidikan Islam yaitu kebahagiaan dunia dan kesejahteraan akhirat. Dan ini dipandang sebagai nilai

²⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Prespektif Filsafat* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Hal. 15.

²⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan...*, hal. 18.

lebih dari pendidikan Islam dibandingkan pendidikan lain secara umum.²⁷

Berdasarkan permendikbud No. 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 SMP/MTs Lampiran 3 disebutkan bahwa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berbudi pekerti yang luhur (berakhlak yang mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut. PAI dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya

²⁷ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 60.

dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, PAI dan Budi Pekerti tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotornya. Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti yang luhur), yang merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad saw di dunia. Hal ini tidak berarti bahwa pendidikan Islam tidak memerhatikan pendidikan jasmani, akal, ilmu, ataupun segi-segi praktis lainnya, tetapi maksudnya adalah bahwa pendidikan Islam memerhatikan segi-segi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi lainnya.²⁸

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 30 ayat (2) dinyatakan sebagai berikut:

²⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud No. 58 tahun 2014 Lampiran 3 tentang kurikulum 2013 SMP/MTs*, (Jakarta, 2014), hal. 5

Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/ atau menjadi ahli ilmu agama.²⁹

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan

²⁹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 30 ayat (2)

lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

- 4) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkalkan hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya.
- 6) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.³⁰

Dapat dikatakan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam adalah

³⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, .hal. 15.

memelihara dan mengembangkan fitrah dan sumber daya insani yang ada pada peserta didik menuju pada terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam yang diridhai Allah Swt. yaitu yang dapat mengembangkan wawasannya, jati dirinya, kreativitasnya, menginternalisasikan nilai-nilai insaniah dan ilahiyah yang dapat menopang dan memajukan kehidupannya baik individu maupun sosial di dunia dan akhirat.³¹

d. Urgensi Pendidikan Agama Islam

Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebab agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan selain itu juga sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri. Oleh karena itu agama perlu diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadian. Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang sangat penting karena berkaitan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain

³¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia...*, hal. 334.

akhlak dan keagamaan.³² Di dalam aplikasinya Pendidikan Islam haruslah dapat mewujudkan hubungan seseorang yang harmonis dengan Allah Swt., manusia dan alam semesta.³³

Penanaman ajaran Islam harus diberikan sejak dini, mulai dari usia kanak-kanak, remaja, bahkan sampai dewasa. Dalam islam dikenal sebagai pendidikan sepanjang hayat (*long life education*). Artinya selama ia hidup tidak akan lepas dari pendidikan, karena setiap langkah hidup manusia hakikatnya adalah belajar, baik langsung maupun tidak langsung.

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, Pendidikan Agama Islam mutlak harus diberikan, karena pada jenjang itulah terjadi pembentukan kepribadian, pembiasaan untuk menguasai konsep-konsep Islam, dan mengamalkannya dalam kehidupan. Pada anak usia dini, Islam harus dijadikan landasan bagi pembelajaran, hingga

³² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 86.

³³ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam...*, hal. 12.

generasi ke depan benar-benar menjadi generasi Islam yang berkualitas.³⁴

e. Islam dan Lingkungan

Pandangan Islam tentang alam (lingkungan hidup) bersifat menyatu dan saling berhubungan yang komponennya adalah Sang Pencipta alam dan makhluk hidup (termasuk manusia).³⁵ Hubungan manusia dengan lingkungan berbanding lurus dengan hubungan manusia dengan Allah Swt. Salah satu cara menunjukkan ketaatan pada Allah Swt. adalah dengan menjaga dan memelihara dengan baik alam yang telah diamanahkan pada kita. Memelihara alam dengan menanam pohon adalah salah satu bentuk ibadah yang tidak pernah putus walaupun kita sudah meninggal. Sesuai dengan hadits berikut:

“Tidak ada orang muslim yang menanam tanaman atau menabur benih, lalu dimakan oleh manusia atau burung atau hewan, kecuali semua itu menjadi sedekah untuknya.” Sumber: Imam Al Hafizh Abu

³⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 17.

³⁵ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan Dan Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 264.

Isa Muhammad bin ‘Isa bin Surah At Tirmidzi (1993), Terjemah Sunan At Tirmidzi jilid III, nomor hadis 1407.

Sedekah adalah salah satu ibadah yang terus mengalir pahalanya bagi yang melakukannya. Sedangkan dua lainnya adalah anak shaleh dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Dalam hal ini, menanam pohon selain untuk mendapatkan keuntungan ekonomis tetapi juga ingin mendapatkan pahala dari Allah Swt. sebagai wujud perintah untuk memakmurkan bumi.³⁶

Mengelola dan melestarikan lingkungan dengan memanfaatkannya secara optimal, dalam lingkup syari’at Islam tergolong kategori muamalah yang di dalamnya termasuk dua bentuk kegiatan utama, yaitu aspek kepemilikan dan azas manfaat. Di dalam implementasinya, azas manfaat harus lebih di prioritaskan karena pada dasarnya segala sesuatu yang ada di bumi dan dilangit pemilik hakikinya hanyalah Allah Swt. Dalam hal ini,

³⁶ Bahagia, *Hak Alam Dan Hukum Lingkungan Dalam Islam* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2013), hal. 104.

manusia diciptakan Allah Swt. sebagai khalifah yang kinerjanya difokuskan dalam konteks ibadah sebagai sarana untuk *taqarruban ilallah* (mendekatkan diri kepada Allah Swt).

Sebagai bagian dari alam semesta, lingkungan dengan segala isi kandungannya adalah limpahan karnia Allah Swt. yang tak ternilai harganya. Semuanya diperuntukkan bagi manusia dengan maksud untuk menyempurnakan nikmat yang dititipkan Allah Swt. pada manusia agar mereka pandai bersyukur kepada-Nya salah satu caranya yaitu dengan mengelola alam ini sesuai dengan aturan yang dikehendaki Allah swt.³⁷

Kerusakan alam adalah salah satu bentuk kerusakan moral manusia. Salah satu solusi untuk mencegah kerusakan alam adalah dengan mengikuti ajaran moral agama yang terkait dengan larangan merusak hewan, tanah, hutan, dan air yang ada di bumi.³⁸

Dalam ajaran islam terdapat konsep yang berkaitan dengan penciptaan manusia

³⁷ Herman Khaeron, *Islam, Manusia Dan Lingkungan Hidup* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hal. 65.

³⁸ Bahagia, *Hak Alam dan Hukum...*, hal. 3.

dan alam semesta yakni konsep khalifah dan amanah. Konsep khalifah menyatakan bahwa manusia telah dipilih oleh Allah Swt. di muka bumi ini (*khalifatullah fil'ardh*). Sebagai wakil Allah Swt. manusia wajib untuk dapat merepresentasikan dirinya sesuai dengan sifat-sifat Allah Swt. Salah satu sifat Allah Swt. tentang alam adalah sebagai pemelihara atau penjaga alam (*rabbul'alamin*). Jadi, sebagai wakil (khalifah) Allah Swt. di muka bumi, manusia harus aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga bumi. Artinya, menjaga keberlangsungan fungsi bumi sebagai tempat kehidupan makhluk Allah Swt. termasuk manusia sekaligus menjaga keberlanjutan kehidupannya. Manusia mempunyai hak atau diperbolehkan untuk memanfaatkan apa-apa yang ada di muka bumi (sumber daya alam) yang tidak melampaui batas atau berlebihan.³⁹

³⁹ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan dan...*, hal. 265.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data yang ada di lapangan.

⁴⁰ Adapun jika dilihat dari jenis dan analisis datanya penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (1988: 63), Metode deskriptif merupakan suatu jenis metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu fenomena pada saat ini.⁴¹ Dengan demikian, hasil penelitian akan bersifat objektif yaitu dengan menjelaskan fenomena yang terjadi secara murni (sesuai keadaan), tanpa adanya rekayasa dan manipulasi dari semua pihak.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang implementasi program adiwiyata dan relevansinya dengan

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), hal. 58.

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hal. 186.

Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019-2020, yakni berkisar pada bulan Januari 2020 sampai dengan selesai. Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD N Giwangan. Pemilihan lokasi penelitian didasari dengan beberapa pertimbangan salah satunya yaitu di SD N Giwangan Yogyakarta merupakan sekolah dengan berwawasan adiwiyata.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian. Maka, subjek penelitian harus memiliki informasi dan pengalaman tentang lokasi penelitian.⁴²

Dalam penelitian ini, ada beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi, antara lain:

- a. Kepala Sekolah SD N Giwangan Yogyakarta

⁴² *Ibid.*, hal. 195.

- b. Tim Adiwiyata SD N Giwangan Yogyakarta
- c. Guru Pendidikan Agama Islam SD N Giwangan
- d. Siswa SD N Giwangan Yogyakarta

Sedangkan objek Penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber informasi dalam penelitian yang akan ditarik kesimpulannya dan dipaparkan dalam bab selanjutnya.⁴³

Objek penelitian ini meliputi implementasi program adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta serta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang sistematis dan dilakukan melalui proses pengamatan serta pencatatan peristiwa yang terjadi pada objek penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan

⁴³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hal. 44.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 75.

informasi atau fenomena yang diinginkan.⁴⁵ Selain itu observasi juga merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴⁶ Observasi ini dilakukan pada proses pelaksanaan program adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses metode pengumpulan data yang dilakukan dengan adanya pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁷ Secara garis besar wawancara terbagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman baku dengan mempersiapkan yang akan diajukan dan disediakan pula pilihan-

⁴⁵ Sugiyono, *Penelitian Manajemen Dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Dan Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta), hal. 235.

⁴⁶ Haris Hendriyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 131.

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 212.

pilihan jawabannya.⁴⁸ Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bersifat lebih terbuka dan fleksibel, yakni jawaban yang diberikan akan lebih luas dan bervariasi, bahkan dalam wawancara ini terkesan seperti perbincangan.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara tak terstruktur dengan mengambil data sejarah sekolah, pelaksanaan program adiwiyata, dan implementasi program adiwiyata serta relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek.⁵⁰ Dokumen juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

⁴⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180.

⁴⁹ Haris Hendriyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 124.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 143.

Selain itu, dokumen dapat dijadikan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵¹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data sekolah baik siswa, guru, karyawan, dan struktur organisasi di SD N Giwangan Yogyakarta.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat memahami makna interaksi antar-manusia, membaca gerak muka, serta menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Walaupun menggunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat atau instrumen penelitian.⁵²

⁵¹ Sugiyono, *Penelitian Manajemen dan...*, hal. 329.

⁵² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 43.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian data, penentuan data penting, dan merumuskan pola data untuk disampaikan ke orang lain. Bersamaan dengan proses mengumpulkan data informasi, peneliti seharusnya menganalisis data yang diperolehnya. Karena secara praktik, proses pengumpulan data tidak bisa dilepaskan dengan proses analisis data.⁵³

Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, meliputi:

- a. *Data reduction*, yaitu proses perangkuman, memilih inti atau pokok dari penelitian, dan memusatkan data pada sesuatu yang penting. Data yang direduksi meliputi hasil wawancara tak terstruktur dan hasil pengamatan yang belum terstruktur.
- b. *Data display*, yaitu proses pengumpulan informasi secara tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data tersebut dan dapat menentukan tindakan selanjutnya. Pemaparan data bertujuan untuk mempermudah dalam memahami kasus dan dijadikan dasar untuk

⁵³ Imam Gunawan, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 210.

bertindak. Penelitian ini akan memaparkan data secara uraian.

- c. *Conclusion drawing or verification*, yaitu proses penarikan kesimpulan hasil penelitian yang akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan proses pemeriksaan kebenaran terhadap laporan. Verifikasi ini masih bersifat sementara. Kesimpulan ini bersifat kredibel apabila ditemukan bukti yang mendukung dalam penelitian ini. Namun jika tidak ditemukan bukti yang mendukung dalam penelitian, maka verifikasi dapat berubah.

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah proses analisis kebenaran data yang akan digunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan. Dengan uji keabsahan data diharapkan peneliti akan memperoleh data yang benar dan valid (kredibel) sehingga menghasilkan kesimpulan yang benar pula dengan menggunakan empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁵⁴

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 33.

Penelitian ini menggunakan metode *triangulasi* data untuk menunjukkan keabsahan data yang diperoleh dengan menguatkan derajat kepercayaan dan konsistensi data. *Triangulasi* ini bukan bertujuan untuk mencari kebenaran, melainkan menambah pemahaman peneliti terkait data yang dimiliki dan fakta yang terjadi.⁵⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis yang dibagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, transliterasi, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Pada bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup. Pada skripsi ini peneliti menuangkan penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 34.

sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I terdiri dari pendahuluan, pembahasannya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang pemaparan gambaran umum mengenai SD N Giwangan Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, serta program adiwiyata

BAB III berisi pembahasan. Dalam bab ini peneliti akan memaparkan tentang pelaksanaan program adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta dan memaparkan mengenai implementasi nilai-nilai akhlak dalam perogram adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta.

BAB IV berisi penutup. Pada bagian ini peneliti akan memberikan kesimpulan secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan penelitian serta memaparkan saran terkait penelitian ini.

Pada bagian akhir ini meliputi daftar pustaka yang memuat semua buku, jurnal, laporan penelitian dan sumber rujukan lain yang digunakan dalam pembahasan skripsi serta berisi lampiran-

lampiran mengenai semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan dalam penulisan skripsi.



BAB IV

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian di SD N Giwangan Yogyakarta, secara sederhana telah peneliti uraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisa data tentang “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta.” Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Implementasi program adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta. *Pertama*, dalam perencanaan kegiatan, sekolah membentuk tim adiwiyata sebagai koordinator dalam melaksanakan program-program adiwiyata nantinya. *Kedua*, dalam pelaksanaan kegiatan program adiwiyata terdapat 4 komponen untuk mencapai tujuan program adiwiyata. 1) Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan yaitu SD N Giwangan telah merubah dan menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, struktur kurikulum memuat upaya pengelolaan lingkungan hidup, penetapan kegiatan pendukung yang dilakukan melalui SK kepala sekolah. 2)

Kurikulum sekolah berbasis lingkungan. SD N Giwangan dalam melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan yang memuat tentang cara penyampaian materi lingkungan hidup untuk memberikan pemahaman tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. 3) Kegiatan sekolah berbasis partisipatif yaitu kegiatan pemeliharaan dan perawatan gedung dan lingkungan sekolah, memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah, mengikuti kegiatan aksi lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah maupun pihak luar sekolah, dan sekolah menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. 4) Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Kondisi lahan sekolah sudah mendukung dan peningkatan kualitas kantin sehat dan ramah lingkungan dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan. Ketiga, evaluasi yang dilakukan melalui rapat evaluasi yang membahas mengenai hal-hal yang sekiranya belum terlaksana atau kurang optimal dalam pelaksanaannya.

2. Relevansi Program Adiwiyata dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta dalam menanamkan sikap peduli dan cinta

lingkungan sekaligus untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik lagi ke depannya. Program tersebut memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam dari segi; *Pertama*, tujuan program adiwiyata relevan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat *akhlak al-karimah*. *Kedua*, materi dalam Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan terdapat beberapa materi yang membahas mengenai kaitannya dengan pengelolaan lingkungan hidup. *Ketiga*, fungsi relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam yaitu dalam pengembangan keimanan dan ketakwaan, penanaman akhlak, pembentukan karakter dan pencegahan dari hal-hal yang munkar seperti; tidak bertanggung jawab atas tugasnya, melakukan hal-hal yang sifatnya merusak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak. Saran dari peneliti ini bersifat masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik.

1. Bagi sekolah. *Pertama*, tim adiwiyata perlu mengkaji ulang mengenai program program adiwiyata yang belum maksimal pelaksanaannya,

seperti halnya kader adiwiyata yang belum berjalan secara maksimal. *Kedua*, hendaknya kepala sekolah menjalin komunikasi dan koordinasi kepada seluruh warga sekolah. Harapannya agar dapat saling bekerja sama dengan seluruh warga sekolah sehingga terlaksananya program adiwiyata dengan maksimal.

2. Bagi guru. *Pertama*, guru hendaknya mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin dengan tidak meninggalkan pemahaman mengenai pendidikan lingkungan hidup dalam setiap pembelajarannya. *Kedua*, guru hendaknya banyak memberikan contoh kepada siswa yang mana guru menjadi tauladan bagi siswa mengenai peduli lingkungan

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'aalamin, atas segala nikmat yang telah Allah berikan. Ucapan syukur peneliti ucapkan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho, kemudahan, dan pertolongan dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa ridhoNya, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "*Implementasi Program Adiwiyata dan*

Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta” ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara materil maupun non materil kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini. Semoga Allah membalas kebaikan tersebut dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin...

Selanjutnya, peneliti mengucapkan permohonan maaf atas ketidaksempurnaan penulisan skripsi ini. Dengan demikian, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, akademisi, dan pemerhati pendidikan. Kritik dan saran tersebut akan menjadi masukan akademik bagi penelitian selanjutnya.

Yang terakhir, semoga penelitian ini bisa meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam perkembangan program adiwiyata dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam, menjadi referensi dalam evaluasi program adiwiyata dan bermanfaat di dunia pendidikan. Aamiin...

DAFTAR PUSTAKA

- A.T. Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, Jakarta: Renika Cipta, 2009.
- Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11.
- Adam Fajarisma, “Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SD N Dinoyo Malang”. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (Volume 2, Nomor 2, 2014)*.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan Dan Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, Yogyakarta, 2016.
- Bahagia, *Hak Alam Dan Hukum Lingkungan Dalam Islam*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2013.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Deputi komunikasi lingkungan dan perberdayaan masyarakat kementerian lingkungan hidup dan Majelis lingkungan hidup PP. Muhammadiyah, *Ahlaq*

lingkungan: Panduan berperilaku ramah lingkungan, 2001

Desfandi, "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata", *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 2019.

Dokumen di SD N Giwangan

Dwi Wahyu Prasetyo, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Prespektif Filsafat*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Haris Hendriyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Herman Khaeron, *Islam, Manusia Dan Lingkungan Hidup*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014.

Ika Maryani, "Evaluasi Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Ditinjau Dari Aspek Kegiatan Partisipatif Di SDN Ungaran 1 Yogyakarta", *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 2016.

Imam Gunawan, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud No. 58 tahun 2014 Lampiran 3 tentang kurikulum 2013 SMP/MTs*, Jakarta, 2014.

- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1994.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Muhaimin Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Ninda Aulia, "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta (Studi Penelitian Komunitas Pecinta Alam SMA N 1 Kalasan)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Nurfani Ulfita Widyasari, "Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTsN 6 Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017
- Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah pada Pasal 2 Ayat (1)
- Quraish Shihab, *Membumikan Alqur'an (Fungsi Dan Peranan Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat)*, Jakarta: Mizan, 2013.
- Rabiah Z. Harahap, "Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup", *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, (2015).
- Rizka Fatmawati, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah

Negeri Yogyakarta III”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Siti Khasinah, "Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Barat", *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 2013.

Sugiyono, *Penelitian Manajemen Dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Dan Penelitian Evaluasi*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, Bandung: Tarsoto, 1995.

Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*, Jakarta: Asdep Urusan Penguatan Inisiatif Masyarakat Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementrian Lingkungan Hidup, 2012.

Tim PAI-S2 Reguler 2015, *Lentera Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017.

Umi Sumiati As and Enju Harja Sutisna, "Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata", *Prosiding Seminar dan Pendidikan Dasar*, 2018.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 30 ayat (2)

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I

Pedoman pengumpulan data

- A. Judul Penelitian
Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta
- B. Narasumber
 1. Kepala Sekolah SD N Giwangan Yogyakarta
 2. Tim Adiwiyata SD N Giwangan Yogyakarta
 3. Guru PAI SD N Giwangan Yogyakarta
 4. Siswa SD N Giwangan Yogyakarta
- C. Pedoman observasi
 1. Letak geografis SD N Giwangan Yogyakarta
 2. Keadaan sarana dan prasarana
 3. Keadaan, aktivitas dan sikap siswa di SD N Giwangan Yogyakarta
- D. Pedoman dokumentasi
 1. Sejarah singkat
 2. Visi dan Misi
 3. Struktur organisasi
 4. Guru dan Karyawan
 5. Siswa
 6. Sarana dan Prasarana
 7. Daftar prestasi
- E. Pedoman wawancara
 1. Kepala sekolah SD N Giwangan Yogyakarta
 - a. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan adiwiyata ?
 - b. Bagaimana sejarahnya SD N Giwangan dapat mengikuti atau mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata ?
 - c. Sejak kapan SD N Giwangan mengikuti penilaian sebagai sekolah adiwiyata ?
 - d. Apa yang melatarbelakangi SD N Giwangan menerapkan program adiwiyata ?
 - e. Bagaimana keadaan sekolah sebelum menerapkan program adiwiyata ?

- f. Apa tujuan diterapkannya program adiwiyata ?
 - g. Apa latarbelakang dibentuknya tim adiwiyata dan bagaimana proses pemilihan dalam tim adiwiyata tersebut ?
 - h. Bagaimana konsep secara umum tentang program adiwiyata yang diterapkan di SD N Giwangan ?
 - i. Apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan program adiwiyata ?
 - j. Apa saja keuntungan yang diperoleh dari adanya penerapan program adiwiyata di SD N Giwangan ?
 - k. Peran seperti apa yang diberikan PAI dalam mendukung pelaksanaan program adiwiyata ?
 - l. Peran guru PAI dalam pelaksanaan program adiwiyata ?
 - m. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program adiwiyata di SD N Giwangan ?
 - n. Problem yang dialami mengenai adiwiyata dan bagaimana solusinya ?
2. Tim adiwiyata SD N Giwangan Yogyakarta
 - a. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan adiwiyata ?
 - b. Apa yang melatarbelakangi SD N Giwangan menerapkan program adiwiyata ?
 - c. Bagaimana keadaan sekolah sebelum menerapkan program adiwiyata ?
 - d. Apa tujuan diterapkannya program adiwiyata ?
 - e. Bagaimana konsep secara umum tentang program adiwiyata yang diterapkan di SD N Giwangan ?
 - f. Apa saja program-program adiwiyata yang dilaksanakan di SD N Giwangan ?

- g. Bagaimana pelaksanaan program-program adiwiyata di SD N Giwangan ?
 - h. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan program adiwiyata di SD N Giwangan ?
 - i. Apa yang didapatkan setelah menerapkan program adiwiyata di SD N Giwangan ?
 - j. Bagaimana koordinasi dengan guru-guru dalam pelaksanaan adiwiyata ?
 - k. Apakah guru PAI memiliki peran penting dalam pelaksanaan adiwiyata ?
 - l. Bagaimana koordinasi dengan siswa ?
 - m. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program adiwiyata ?
 - n. Problem yang dialami mengenai adiwiyata dan bagaimana solusi ?
3. Guru PAI SD N Giwangan Yogyakarta
 - a. Bagaimana pandangan PAI dengan adanya program adiwiyata sekolah ?
 - b. Bagaimana internalisasi mengenai adiwiyata dalam PAI ?
 - c. Peran seperti apa yang diberikan PAI dalam mendukung pelaksanaan program adiwiyata ? guru ?
 - d. Apakah dalam pembelajaran PAI terdapat keterkaitan dengan aspek-aspek adiwiyata ?
 - e. Apakah dalam pembelajaran PAI ada materi yang berkaitan dengan esensi dari program adiwiyata ? seperti apa contohnya ?
 - f. Bagaimana bentuk peran guru PAI dalam mendukung program adiwiyata di sekolah ?
 - g. Menurut bapak/ibu apakah relevansinya program adiwiyata terhadap PAI ?
 4. Siswa SD N Giwangan Yogyakarta
 - a. Apa yang anda ketahui tentang adiwiyata ?

- b. Apakah guru memberikan pemahaman mengenai program-program adiwiyata ?
- c. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah yang berkaitan dengan program adiwiyata ?
- d. Apakah anda ikut melaksanakan program-program adiwiyata di sekolah ?
- e. Menurut anda apakah mata pelajaran PAI berkaitan dengan program adiwiyata di sekolah ?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari / Tanggal : Senin, 28 Januari 2020
Jam : 08.10-09.00
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber Data / Informan : Ibu Eka

- A. Deskripsi data :
1. Informan adalah staff TU SD N Giwangan Yogyakarta.
 2. Dokumentasi yang dikumpulkan adalah profil sekolah.
- B. Interpretasi :
- Data yang diperoleh dari dokumentasi tersebut adalah identitas sekolah, sejarah berdiri, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data guru/karyawan, data siswa dan data sarana prasarana.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 29 Januari 2020
Jam : 14.00-13.10
Lokasi : Mushola
Sumber Data / Informan : Ibu Hernani Linda Dwi Narimawati

- A. Deskripsi data :
1. Informan adalah tim adiwiyata SD N Giwangan Yogyakarta
 2. Hasil wawancara tersebut adalah:
Adiwiyata merupakan bagaimana warga sekolah dapat menerapkan hidup yang lebih mencintai lingkungan dan menerapkan hidup sehat. SD N Giwangan berusaha menerapkan adiwiyata dengan menjaga lingkungan dari sampah plastik dan dari polusi dengan cara menanam pohon, selain itu juga banyak lagi kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan adiwiyata seperti membuat jadwal piket, menyiram tanaman dan lain sebagainya. Di SD

Giwangan ini juga terdapat kolam ikan yang merupakan salah satu bagian dari adiwiyata di sekolah. kolam-kolam ikan ini digunakan juga sebagai sarana dalam media pembelajaran. Peran guru di sekolah dalam konsep adiwiyata yaitu memberikan bekal dan ilmu kepada siswa dengan mencintai lingkungan agar nantinya siswa dapat terbiasa dengan sikap-sikap peduli lingkungan. Dalam program adiwiyata di SD N Giwangan ini bukan untuk memenangkan lombanya tetapi yang diutamakan yaitu bagaimana siswa dapat benar-benar menerapkan adiwiyata di sekolah untuk memberikan pembelajaran kepada setiap siswa mengenai cinta dan peduli terhadap lingkungan.

Banyak program-program adiwiyata yang diterapkan di sekolah beberapa diantaranya yaitu adanya ruang terbuka hijau yang setiap harinya masing-masing kelas mempunyai jadwal piket untuk menyirami tanaman. Selain itu juga adanya kolam ikan di setiap kelas dan mereka bertanggung jawab untuk memberi makan ikan setiap harinya. Di kantin sekolah juga berusaha untuk meminimalisir adanya sampah plastik, semua makanan disediakan dengan menggunakan toples, piring, gelas dan alat-alat makan lainnya yang dapat di cuci dan digunakan ulang sehingga tidak menimbulkan sampah. Kemudian, setiap kelas disediakan ember untuk meletakkan piring-piring kotor yang nantinya diambil oleh pihak kantin. SD N Giwangan juga bekerja sama dengan puskesmas dalam pengecekan dan pengawasan kantin agar makanan yang dijual tidak banyak mengandung pengawet atau pewarna makanan yang berbahaya bagi siswa, sekolah berusaha agar benar-benar menjaga kantin sebagai kantin yang sehat. Pihak sekolah selalu melakukan pengecekan di kantin mengenai apa yang dijual, bagaimana menggunakan alatnya, bahaya atau tidaknya selalu

ada pemantauan. SD N Giwangan memiliki tim yang mengawasi dan memantau kantin.

Program adiwiyata di SD N Giwangan beberapa diantaranya yaitu adanya kegiatan smutlis setiap paginya, kegiatan rutin setiap jumat yaitu senam, jalan sehat, makan sayur bersama dan jum'at bersih.

Siswa sangat antusias dalam menjalankan setiap program-program adiwiyata, akan tetapi memang dalam proses belajar masih banyak siswa yang perlu bimbingan terutama bagi siswa kelas I yang dimana mereka masih perlu penyesuaian terhadap lingkungan adiwiyata seperti disekolah. Beberapa contohnya yaitu ketika siswa membawa bekal ke sekolah dengan membawa makanan yang menggunakan kemasan plastik. Guru akan memberikan bimbingan kepada siswa dan orangtua/wali dan bagaimana pelan-pelan kami sebagai guru memberikan pemahaman agar tidak menggunakan barang-barang yang dapat menimbulkan sampah plastik. Selain itu, kami juga menyediakan galon pada setiap kelas yang dapat digunakan oleh setiap siswa.

Koordinasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan program adiwiyata yaitu dengan mengadakan sosialisasi kepada siswa dan orang tua / wali mengenai adiwiyata dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Dan orang tua juga mendukung kegiatan adiwiyata sekolah. Bahkan orang tua/wali memiliki peran sangat besar dalam kegiatan kegiatan yang ada beberapa diantaranya yaitu ketika membuat ruang terbuka hijau, orang tua membantu dengan tenaganya dalam kegiatan kerjabakti dan gotong royong, pagar yang ada di ruang terbuka hijau juga kita dapatkan dari orang tua, selain itu juga bibit ikan yang ada dikolam dan gazebo di sekolah ini merupakan sumbangan dari orangtua. Kami sebagai sekolah yang berstatus negeri tidak diperkenankan untuk

menarik biaya dari siswa/orang tua dan kami hanya menggunakan dana bos maka kita merangkul orang tua dan lembaga lembaga terkait untuk membantu program sekolah yang tidak dapat di biyai oleh dana bos. Selain itu juga komite sekolah juga memiliki peran dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan adiwiyata sekolah. Kepala sekolah selalu mengadakan sosialisasi kepada siswa setiap harinya sesuai jadwal masing-masing kelas mengenai adiwiyata disekolah bukan mengenai sekolah ramah anak dan sekolah inklusi. Koordinasi dengan guru-guru diadakan ketika rapat yang berkaitan dengan adiwiyata. kami memiliki tim adiwiyata sebagai tim yang mengkoordinasikan setiap guru dalam menjalankan adiwiyata disekolah. Jadi setiap guru memiliki peran masing-masing dalam setiap program. Bahkan dalam kegiatan belajar mengajar guru pun selalu menerapkan adiwiyata dalam pembelajarannya yang berkaitan dengan perilaku keseharian.

Dengan menjadikannya sekolah adiwiyata ini, anak-anak menjadi lebih sehat dengan keadaan lingkungan yang tidak berpolusi, lebih nyaman, makanan dan minuman yang disediakan terjamin kesehatannya. Karena untuk hal-hal kecil seperti ini, tidak dapat kita lihat hasilnya saat ini juga tetapi dalam jangka panjang pasti akan terasa manfaat yang didapatkan dengan mengonsumsi makan-makanan sehat yang telah disedian di kantin sekolah. Kemudian, orang tua siswa juga lebih mempercayakan anaknya untuk sekolah di SD N Giwangan ini, dengan bukti bahwa pada saat penerimaan siswa baru, kami banyak menolak siswa-siswa yang memang tidak sesuai kriteria sekolah (seleksi umur).

Guru PAI disini tidak memiliki peran khusus dalam menjalankan program adiwiyata

karena setiap guru memiliki peran masing-masing yang sesuai dengan bidangnya.

Terdapat banyak faktor yang mendukung terlaksananya program adiwiyata disekolah. Sarana-prasarana yang cukup dan sangat memadai, halaman yang cukup luas untuk anak-anak dapat bermain dengan leluasa, tanaman yang cukup untuk penghijauan, mushola yang memadai. Kepala sekolah dan guru-guru juga sangat mendukung dan memiliki peran dalam terlaksananya program-program adiwiyata. dinas LBH juga banyak memberikan bantuan untuk sekolah contohnya yaitu tempat sampah, resapan air, bantuan bibit tanaman.

Faktor penghambatnya yaitu dari siswa kelas I yang masih perlu adanya bimbingan karena terkadang belum paham dan belum terbiasa yang terkadang pun juga mempengaruhi siswa lain untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai contohnya membuang sampah sembarangan.

Problem yang dialami sekolah dalam pelaksanaan program adiwiyata yaitu bagaimana membiasakan siswa dengan banyaknya karakter siswa agar konsisten dan terus-menerus untuk cinta dan lingkungan. Memang sudah tugas kami untuk mengingatkan dan memberi contoh kepada setiap siswa. Selalu memberikan pembinaan.

B. Interpretasi :

Dari wawancara tersebut peneliti dapat memperoleh data tentang bagaimana program adiwiyata diterapkan di SD N Giwangan, peran guru-guru dalam pelaksanaan program adiwiyata dan respon siswa terhadap kegiatan adiwiyata di sekolah.

Guru membahas program-program adiwiyata yang dilaksanakan di SD N Giwangan, seperti semutlis, jumat bersih, bagaimana dalam merawat gedung tanaman dan kolam pada setiap kelas. Guru juga saling berkoordinasi dalam

pelaksanaan program adiwiyata di sekolah. Respon siswa sangat antusia terhadap kegiatan kegiatan adiwiyata disekolah karena sangat menarik dengan berbagai cara yang disampaikan oleh setiap gurunya.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2020
Jam : 12.45-14.00
Lokasi : Mushola
Sumber Data / Informan : Ibu Sri Mularsih
A. Deskripsi data :

1. Informan adalah Guru PAI kelas I-VI B
2. Hasil wawancara tersebut adalah:

Program adiwiyata di sekolah ini merupakan salah satu hal yang positif untuk meningkatkan keadaan lingkungan sekolah dengan berbagai kegiatan siswa dan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk kebersihan lingkungan. Guru Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan merasa sangat terbantu dengan adanya berbagai kegiatan dalam program adiwiyata di sekolah karena secara tidak langsung sangat menunjang kegiatan keagamaan juga yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan.

Dalam setiap pembelajaran PAI selalu di kaitkan dengan kebersihan lingkungan untuk kenyamanan saat pembelajaran berlangsung serta dalam pembelajaran materi yang berkaitan dengan lingkungan itu dikaitkan dengan adiwiyata di sekolah.

Guru selalu memperhatikan kegiatan siswa yang terkadang tidak sesuai dengan aturan sekolah, sebagai guru PAI yang lebih banyak berkaitan dengan pendidikan akhlaq dan moral siswa memiliki tugas dalam memperhatikan setiap

siswa dalam merawat lingkungan sekolah (tidak merusak tanaman dan tidak membuang sampah sembarangan). Akan tetapi guru PAI tidak memiliki peran khusus dalam membantu pelaksanaan adiwiyata di sekolah karena setiap masing-masing guru memiliki tugas dalam pelaksanaan program adiwiyata.

Dalam kegiatan adiwiyata itu sama-sama menuju pada pembiasaan siswa yang baik dan relevan dalam melatih karakter anak yang berkaitan dengan kebersihan, merawat tanaman dan peduli lingkungan. Karena yang diutamakan adalah pembiasaan dan pembentukan karakter anak.

B. Interpretasi :

Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh data tentang pembelajaran PAI yang kaitannya dengan adiwiyata dan peran guru PAI dalam pelaksanaan program adiwiyata.

Guru membahas materi-materi yang terdapat kaitannya dengan adiwiyata di sekolah yang biasanya dalam satu tahun pelajaran di setiap kelas terdapat satu materi yang membahas kaitannya dengan lingkungan (adiwiyata). Guru PAI tidak memiliki peran khusus dalam membantu pelaksanaan adiwiyata di sekolah karena setiap masing-masing guru memiliki tugas dalam pelaksanaan program adiwiyata.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa, 04 Februari 2020
Jam : 13.00-14.05
Lokasi : Perpustakaan SD N
Giwangan Yogyakarta
Sumber Data / Informan : Bapak Rian Okta Rahmana

A. Deskripsi data :

1. Informan adalah Ketua Tim Adiwiyata
2. Hasil wawancara tersebut adalah:

Adiwiyata merupakan sekolah yang berwawasan dan peduli pada lingkungan. SD N Giwangan menjadi sekolah adiwiyata dengan tujuan agar siswa dapat lebih peduli dengan lingkungan terutama mengenai bagaimana siswa dapat menjaga lingkungan dari sampah bahkan bukan hanya di lingkungan sekolah saja tetapi juga di lingkungan masyarakat.

Keadaan lingkungan SD N Giwangan sangat jauh dari yang saat ini, karena setiap tahunnya di sekolah selalu mengadakan perbaikan-perbaikan. Pada awalnya di SD N Giwangan belum memiliki ruang terbuka hijau dan terlihat sangat gersang, selain itu kurangnya himbuan dari pihak sekolah mengenai peduli lingkungan, sampah yang ada di sekolah pun belum terpilah dan kurangnya kesadaran siswa mengenai sampah yang ada di sekolah. Selain itu banyaknya program sekolah yang belum terlaksana sebelumnya.

Adiwiyata di sekolah ini diterapkan dengan tujuan agar seluruh warga sekolah memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan, misalnya dalam kegiatan-kegiatan kerja bakti, smutlis, pemilahan sampah dan lain sebagainya, bahkan tidak hanya melibatkan warga sekolah saja tetapi juga sekolah mengharapkan agar pihak luar sekolah pun dapat ikut terlibat seperti orang tua/wali dan kerjasama dengan instansi lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan keiatan di sekolah, guru-guru juga mengikuti dan ikut mendampingi siswa dalam kegiatan.

Peran guru PAI dalam pelaksanaan program adiwiyata di sekolah secara struktur tidak memiliki peran secara khusus tetapi secara penerapan guru PAI memilih peran yang sangat penting mengenai akhlaq siswa melalui pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas.

Selain itu juga guru PAI menjadi yang paling utama untuk memberikan teladan kepada siswa dalam menjaga dan peduli terhadap lingkungan.

Respon siswa dalam pelaksanaan program adiwiyata di sekolah cukup bagus walaupun memang tidak dapat dipungkiri bahwa siswa pun masih banyak yang kurang begitu memperhatikan lingkungan tetapi sudah cukup banyak menerapkan karakter peduli lingkungan di sekolah. Sekolah selalu memberikan sosialisasi kepada siswa mengenai adiwiyata agar siswa mengetahui bagaimana perilaku yang mencerminkan sikap peduli lingkungan melalui upacara, pendidikan karakter, wali kelas, dan seluruh guru di sekolah baik guru Pendidikan Agama Islam maupun guru-guru ekstrakurikuler di sekolah.

Setelah adanya program adiwiyata di sekolah, siswa dapat membiasakan berperilaku baik dalam hal lingkungan seperti contoh yaitu ketika membuang sampah siswa sudah memahami mengenai pemilahan sampah, menghindari makanan yang kurang sehat dan yang berkemasan plastik.

Faktor pendukung yang ada di sekolah yaitu dari pihak sekolah sangat mendukung yang secara otomatis dapat menggerakkan seluruh warga sekolah baik guru maupun siswa, orang tua/wali, komite sekolah dan instansi-instansi dari pihak luar sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan program adiwiyata sekolah yaitu terletak pada administrasi sekolahnya karena sekolah juga selain sekolah adiwiyata juga merupakan sekolah ramah anak dan sekolah inklusi yang menjadikan penumpukan administrasi di sekolah dan mana yang harus lebih didahulukan program sekolahnya.

B. Interpretasi :

Dari wawancara tersebut peneliti dapat memperoleh data tentang bagaimana program adiwiyata diterapkan di SD N Giwangan, peran guru-guru dalam pelaksanaan program adiwiyata dan respon siswa terhadap kegiatan adiwiyata di sekolah.

Guru membahas program-program adiwiyata yang dilaksanakan di SD N Giwangan, seperti semutlis, jumat bersih, bagaimana dalam merawat gedung tanaman dan kolam pada setiap kelas. Guru juga saling berkoordinasi dalam pelaksanaan program adiwiyata di sekolah. Respon siswa sangat antusia terhadap kegiatan kegiatan adiwiyata disekolah karena sangat menarik dengan berbagai cara yang disampaikan oleh setiap gurunya.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa, 04 Februari 2020
Jam : 14.05-15.00
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data / Informan : Ibu Siyam
A. Deskripsi data :

1. Informan adalah Kepala Sekolah SD N Giwangan Yogyakarta
2. Hasil wawancara tersebut adalah:
Adiwiyata yang diterapkan di SD N Giwangan ini yaitu mengajak seluruh warga sekolah untuk dapat berperilaku dan mengubah sikap, membudayakan agar lebih mencintai alam baik itu hewan tumbuhan dan lain sebagainya untuk kelangsungan hidup yang lebih sejahtera kedepannya. Menanamkan dan menumbuhkan kepaas siswa untuk lebih mencintai alam.

SD N Giwangan mengikuti program adiwiyata awalnya pada tahun 2014 sebagai sekolah adiwiyata tingkat kota. Kemudian pada tahun 2015 menjadi sekolah adiwiyata tingkat

provinsi. Keadaan sekolah yang mendukung menjadikan sekolah di rekomendasikan untuk mengikuti tingkat provinsi. Menjadi sekolah adiwiyata ada dua macam yaitu yang pertama, menjadi sekolah adiwiyata karena memang ditunjuk oleh dinas agar dapat menjadi sekolah adiwiyata dan yang kedua yaitu sekolah yang memang benar-benar mengajukan diri sebagai sekolah adiwiyata. Di SD N Giwangan ini karena memang sebelumnya sudah adanya budaya peduli lingkungan dan keadaan sarana dan prasarana yang memang sangat memadai untuk menjadikan sekolah adiwiyata maka dari dinas meminta untuk memajukan diri sebagai sekolah adiwiyata akan tetapi kami dari SD N Giwangan memang dari awal sudah mencoba untuk menjadi sekolah adiwiyata. SD N Giwangan ini memang secara kelembagaan diajak oleh dinas lingkungan hidup untuk sama sama mengembangkan dan membudayakan budaya peduli lingkungan yang menjadikan sekolah adiwiyata.

Keadaan SD N Giwangan sebelum menjadi sekolah adiwiyata yaitu sama dengan sekolah-sekolah yang tidak adiwiyata pada umumnya. Memiliki desain keadaan sekolah, tata letak dan keadaannya pun sangat jauh berbeda dengan keadaan saat ini yang sudah menjadi sekolah adiwiyata. Di SD N Giwangan ini banyak menggunakan media pembelajaran yang digunakan yaitu dari alam yang ada disekitar selain itu juga dalam proses pembelajaran guru banyak menekankan pada bagaimana iswa dapat peduli dengan alam dan lingkungan sekitar.

Tujuan diterapkannya sekolah adiwiyata yaitu kami ingin sekolah ini aman, nyaman dan bersih untuk belajar sehingga siswa itu senang dengan sekolah. Karena memang pada awalnya siswa terlihat sangat nyaman dengan keadaan sekolah yang teduh, hijau berseri dan orangtua

pun memang sangat menginginkan keadaan yang seperti itu. Keadaan sekolah yang seperti ini menjadikan orang tua yakin untuk menyekolahkan anaknya disini.

Tim adiwiyata dibentuk karena kita membutuhkan komitmen bersama karena adiwiyata itu tidak nisa jika dijalankan jika hanya satu atau dua orang saja karena adiwiyata itu milik bersama dan yang diajak dalam perubahannya mengenai budaya dan perilaku itu tidak hanya beberapa orang saja tetapi memang semua warga sekolah bahkan orang tua/wali juga kami ajak untuk ikut membudayakan bagaimana kita dapat lebih peduli dengan lingkungan. Tim adiwiyata ini kami bentuk terdiri dari guru-guru yang memang berkopeten di bidang adiwiyata sebagai koordinatonya, untuk anggotanya itu kita acak agar setiap guru memiliki peran pada setiap bidang-bidang yang ada di sekolah.

Adiwiyata yang diterapkan di SD N Giwangan mengalir begitu saja dan menyesuaikan yang ada dalam pembelajaran dan adanya pembiasaan-pembiasaan yang menjadikan setiap siswa mengerti dan memahami bagaimana harus bersikap yang sesuai dengan apa itu adiwiyata. kami sebagai guru selalu mengkampanyekan mengenai adiwiyata ini melalui kegiatan apel pagi setiap harinya yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan smutlis. Untuk koordinasi dengan guru-guru di sekolah pada awalnya selalu mengadakan rapat satu kali setiap minggunya, namun seiring berjalannya waktu para guru telah jauh lebih banyak memahami dan mengerti bagaimana dan apa yang harus dilakukan.

Dengan adanya program adiwiyata di sekolah ini kami merasa sangat bersyukur dapat menyediakan tempat dengan lingkungan yang sangat baik untuk kelangsungan hidup anak.

Contoh kecil yang dapat kita lihat setiap hari yaitu anak dapat menghirup udara yang sehat dan bebas dari polusi. Dalam hal ini anak juga menjadi lebih tertib dalam melakukan setiap hal karena adanya pembiasaan yang dilakukan dengan tidak adanya sampah yang menumpuk. Piring-piring kotor pun diletakkan sesuai dengan tempatnya. Selain itu juga makanan yang ada di sekolah ini terjamin kualitasnya.

Dalam setiap pembelajaran kami selalu menyisipkan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup. Selain itu kami juga mengadakan pengajian setiap kelas dan pengajian akbar yang didalamnya nanti juga ada sosialisasi dari sekolah untuk orangtua/wali mengenai kegiatan-kegiatan disekolah salah satunya yaitu mengenai adiwiyata disekolah ini. Setiap guru memiliki peran masing-masing yang sesuai dengan bidang mata pelajarannya. Jadi tidak adanya peran khusus untuk guru Pendidikan Agama Islam.

Faktor pendukung yang sangat besar yang ada yaitu dari guru, orangtua/wali bahkan juga komite sekolah yang kami juga selalu melakukan koordinasi agar sekolah ini semakin baik kedepannya. Sedangkan faktor penghambat yang ada yaitu latar belakang siswa yang berasal dari berbagai macam kondisi orang tua yang mempunyai komitmen yang berbeda pula, karena kami disekolah mengajarkan hal-hal baik yang terkadang dirumah justru tidak diajarkan seperti halnya merokok. Dalam hal ini guru mengajarkan untuk tidak merokok akan tetapi ketika dirumah orangtua siswa justru merokok yang menjadikan siswa itu menganggap bahwa tidak masalah untuk setiap siswa merokok karena mereka mencontoh apa yang orang tuanya lakukan. Harapan kami setiap orang tua dapat membantu menerapkan dan memberikan contoh yang baik kepada anaknya. Dengan berbagai macam permasalahan yang ada

disekolah maka kami selalu mengadakan sosialisasi kepada siswa bahkan kepada orangtua/wali dengan mengundang mereka melalui komite sekolah juga.

B. Interpretasi :

Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh data tentang kebijakan pemimpin dalam menerapkan program adiwiyata di sekolah tujuan dan konsep adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta serta peran guru dalam pelaksanaan program adiwiyata khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

Kepada sekolah membuat program program adiwiyata bersama dengan guru-guru yang ditugaskan dalam kegiatan adiwiyata di sekolah dengan tujuan diterapkannya sekolah adiwiyata yaitu agar sekolah aman, nyaman dan bersih untuk belajar sehingga siswa itu senang dengan sekolah dan orang tua yakin untuk menyekolahkan anaknya disini. Dalam setiap pembelajaran kami selalu menyisipkan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 07 Februari 2020
Jam : 13.00-14.10
Lokasi : Mushola
Sumber Data / Informan : Ibu Suprapti

A. Deskripsi data :

1. Informan adalah Guru PAI klas I-VI A
2. Hasil wawancara tersebut adalah:

Dalam pendidikan Agama sudah mencakup keseluruhan bahkan mengenai adiwiyataitu sendiri terdapat dalam PAI. Terdapat materi-materi yang berkaitan dengan adiwiyata. dalam pembelajaran PAI guru juga terkadang menggunakan alat peraga lingkungan sekitar dalam kaitannya dengan adiwiyata.

Terdapat RPP adiwiyata dalam pembelajaran PAI yang berkaitan dengan lingkungan. Tetapi tidak semua materi dapat dikaitkan dengan adiwiyata hanya ada beberapa materi saja atau bahkan satu materi dalam satu tahun pembelajaran.

Guru PAI memiliki peran dalam dalam program adiwiyata yaitu ikut membantu pelaksanaan program adiwiyata dalam proses pembelajaran salah satu contohnya yaitu ketika adanya tugas yang tidak dikerjakan oleh siswa mereka ditugaskan untuk membawa bunga atau pot sebagai sanksi hukuman tidak mengerjakan tugas dari guru. Respon siswa juga sangat antusias dalam kegiatan yang berkaitan dengan adiwiyata. guru PAI tidak memiliki peran khusus dalam adiwiyata.

Relevansi PAI dengan adiwiyata yaitu dengan adanya program adiwiyata siswa menjadi lebih tahu bagaimana pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan yang sebenarnya dengan pengamalan yang sudah disampaikan oleh guru ketika di kelas.

B. Interpretasi :

Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh data tentang pembelajaran PAI yang kaitannya dengan adiwiyata dan peran guru pai dalam pelaksanaan program adiwiyata.

Guru membahas materi-materi yang terdapat kaitannya dengan adiwiyata di sekolah yang biasanya dalam satu tahun pelajaran di setiap kelas terdapat satu materi yang membahas kaitannya dengan lingkungan (adiwiyata). Guru PAI tidak memiliki peran khusus dalam membantu pelaksanaan adiwiyata di sekolah karena setiap masing-masing guru memiliki tugas dalam pelaksanaan program adiwiyata.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020
Jam : 08.10-09.25
Lokasi : Ruang Kelas IV B
Sumber Data / Informan : Siswa Kelas IV B

A. Deskripsi data :

1. Informan adalah siswa kelas IV B dan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Hasil observasi tersebut adalah:
Pembelajaran PAI pada saat ini membahas materi arti bersih dan sehat. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, memeriksa lingkungan kelas sudah nyamankah untuk memulai pelajaran (bersih dari sampah dan rapi) membaca doa, mengulang materi sebelumnya dan melanjutkan pembahasan selanjutnya. Guru menyampaikan materi yang dikaitkan dengan program-program adiwiyata di sekolah terutama dalam hal kebersihan lingkungan serta memberikan contoh-contok perilaku yang mencerminkannya. Gurur memberikan penguatan materi di akhir pembelajaran. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran ini.

B. Interpretasi :

Pembelajaran PAI di kelas IV B sudah sesuai dengan RPP adiwiyata yang ada yang dikaitkan dengan pendidikan lingkungan hidup.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020
Jam : 09.25-11.00
Lokasi : Ruang Kelas III A
Sumber Data / Informan : Siswa Kelas III A

A. Deskripsi data :

1. Informan adalah siswa kelas III A dan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Hasil dari observasi adalah :
Pembelajaran PAI pada saat ini membahas materi surat Al-Kautsar . pada materi ini tidak terdapat kaitannya dengan adiwiyata, akan tetapi dalam proses pembelajaran guru memperhatikan lingkungan belajar (berkaitan dengan kebersihan) sesuai dengan program adiwiyata. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, memeriksa lingkungan kelas sudah nyamankah untuk memulai pelajaran (bersih dari sampah dan rapi) membaca doa, mengulang materi sebelumnya dan melanjutkan pembahasan selanjutnya. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya bagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas, guru memberikan perintah untuk menyiram tanaman di waktu istirahat nanti. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran ini.

B. Interpretasi :

Guru sudah mengupayakan proses pembelajaran dengan mengkaitkan dengan lingkungan sebagaimana sekolah adiwiyata.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari / Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020
 Jam : 11-00-11.30
 Lokasi : Teras Ruang Kelas IV A
 Sumber Data / Informan : Ria dan Nisa Siswa Kelas IV A

A. Deskripsi data :

1. Informan adalah siswa kelas IV A
2. Hasil dari wawancara adalah :
Sekolah SD N Giwangan merupakan sekolah adiwiyata yang peduli lingkungan. Siswa

mengetahui adiwiyata karena setiap pagi selalu diadakan apel bersama dengan kepala sekolah.

Ketika hari jumat terdapat kegiatan jumat bersih kemudian kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah dan menyiram tanaman.

Siswa selalu mengikuti kegoatan-kegiatan sekolah km adiwiyata di sekolah hususnya pada program adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta.

B. Interpretasi :

Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh data tentang kegiatan yang dilaksanakan siswa yang berkaitan dengan adiwiyata. Siswa sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan adiwiyata disekolah.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020

Jam : 11.30-11.50

Lokasi : Teras Ruang Kelas V A

Sumber Data / Informan : Aqila Siswa Kelas V A

A. Deskripsi data :

1. Informan adalah siswa kelas V A
2. Hasil dari wawancara adalah :

Sekolah SD N Giwangan merupakan sekolah adiwiyata yang peduli lingkungan. Siswa mengetahui adiwiyata karena setiap pagi selalu diadakan apel bersama dengan kepala sekolah yang dilanjutkan dengan kegiatan semutlis.

Ketika hari jumat terdapat kegiatan jumat bersih yaitu kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah dan menyiram tanaman. Terrkadang juga senam. Jadi setiap jumat itu bergantian ada yang jumat bersih atau senam.

Siswa selalu mengikuti kegoatan-kegiatan sekolah km adiwiyata di sekolah hususnya pada program adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta.

B. Interpretasi :

Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh data tentang kegiatan yang dilaksanakan siswa yang berkaitan dengan adiwiyata. Siswa sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan adiwiyata di sekolah.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020
Jam : 13.00-13.30
Lokasi : Gazebo sekolah
Sumber Data / Informan : Keyza dan Keyla Siswa Kelas VI B

A. Deskripsi data :

1. Informan adalah siswa kelas VI B
2. Hasil dari wawancara adalah :

Sekolah SD N Giwangan merupakan sekolah adiwiyata yang peduli lingkungan. Lingkungan yang bersih dan sehat. Siswa mengetahui adiwiyata karena setiap pagi selalu diadakan apel bersama dengan kepala sekolah dengan menyampaikan kegiatan adiwiyata yang dilanjutkan dengan kegiatan semutlis.

Ketika hari jumat terdapat kegiatan jumat bersih yaitu kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah, menyiram tanaman, dan membersihkan kelas.

Siswa selalu mengikuti kegoatan-kegiatan sekolah km adiwiyata di sekolah hususnya pada program adiwiyata di SD N Giwangan Yogyakarta.

B. Interpretasi :

Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh data tentang kegiatan yang dilaksanakan siswa yang berkaitan dengan adiwiyata. Siswa sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan adiwiyata di sekolah.

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Giwangan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 4
Tema : **Bersih itu Sehat**
Subtema : **Bersuci**
Kelas/Semester : I/1
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.11 Terbiasa bersuci sebelum beribadah.

2.11 Menunjukkan perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi dari pemahaman makna bersuci.

3.11 Memahami tata cara bersuci.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.11.1 Terbiasa bersuci sebelum beribadah.

2.11.1 Menunjukkan perilaku bersih badan.

2.11.2 Menunjukkan perilaku bersih pakaian.

2.11.3 Menunjukkan perilaku bersih barang-barang.

2.11.4 Menunjukkan perilaku bersih tempat.

3.11.1 Menyebutkan arti bersuci.

3.11.2 Menyebutkan macam-macam bersuci.

3.11.3 Menjelaskan tatacara mandi.

3.11.4 Menjelaskan tatacara istinja.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Melakukan bersuci sebelum beribadah.
2. Menunjukkan perilaku bersih badan dengan benar.
3. Menunjukkan perilaku bersih pakaian dengan benar.
4. Menunjukkan perilaku bersih barang-barang dengan benar.
5. Menunjukkan perilaku bersih tempat dengan benar.
6. Menjelaskan arti bersuci.
7. Menyebutkan macam-macam bersuci.
8. Menjelaskan tatacara mandi.
9. Menjelaskan tatacara istinja'.

E. Materi Pembelajaran

Bersuci

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
 - a) Observasi
 - b) Diskusi
 - c) Presentasi
 - d) Demontrasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). "Robbizidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa". "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al Fatihah. 4. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran serta mempersiapkan kenyamanan lingkungan belajar. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang hidup bersih. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran 7. Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk the educational diagnosis meeting, artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas, dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar. 	
--	---	--

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik mengamati gambar anak-anak sedang berwudu dalam buku teks. 2. Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut. (Mandiri) 3. Siswa mengamati guru memutar film tentang praktek cara berwudu dari Media ajar SCI Media. . • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui motivasi dari guru, siswa untuk menanya arti bersuci dan macam-macam bersuci. 2. Melalui motivasi dari guru, siswa menannya manfaat berwudu' dan fungsinya. (<i>Creativity, Communication</i>) • Mengekplorasi/menalar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan untuk ditanggapi peserta didik. Misalnya, “Menurut kamu, gambar itu menceritakan apa?” Setelah peserta didik menyampaikan pendapatnya, guru menguatkan dengan memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut, termasuk menjelaskan pentingnya pola hidup bersih. (<i>Creativity and Innovation</i>) 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait materi ajar “arti bersuci dan macam-macam bersuci.” 3. Pada kolom “insya Allah aku 	<p>120 menit</p>
-----------------------------	--	----------------------

	<p>bisa”, guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi/mencoba. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kolom “sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku harus bersihkan badan pakaian dan tempat ”. 2. Pada kolom “ayo kerjakan”, peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) dan mengemukakan jawaban atas perintah tugas secara bergantian. <i>(Collaboration)</i> • Komunikasi/demonstrasi/networking <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika memungkinkan, dapat juga dibentuk kelompok lima orang untuk mendiskusikan perintah tersebut. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. 2. Hasil diskusi disampaikan oleh juru bicara kelompok masing-masing secara bergiliran. <i>(Communication)</i> 3. Siswa mampu mendemonstrasikan cara berwudu dan menyebutkan contoh –contoh bersuci. 4. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta dengan bantuan gambar/peraga lainnya. 5. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing oleh guru yang dikaitkan dengan 	
--	---	--

	kebersihan lingkungan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 2. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi siswa yang menguasai materi; 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4. Membaca do'a penutupan "<i>Alhamdulillah</i>" (Religius) Artinya : Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam 	10 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Latihan soal

1. Bersuci adalah
2. Membersihkan badan dengan air disebut ...
3. Membersihkan kotoran setelah buang air kecil atau setelah buang air besar disebut
4. Kita bersuci dengan
5. Kita bersuci supaya

Penskoran soal

Benar dan lengkap = 100
 Benar dengan 1 jawaban = 35
 Tidak menjawab/salah = 0
 Nilai akhir = (Perolehan nilai x 100)/ Jumlah skor

Kunci jawaban:

1. Menghilangkan kotoran
2. Mandi
3. Istinja'
4. Air, debu, atau batu (Jawaban Dikembangkan)
5. Bersih dan sehat

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Kolom Penilaian

No	Nama	Nilai
1	Najwa	
2	Raffa	
3	Zyaidan	

I. Pengayaan

Peserta didik diminta memilah dan menentukan gambar yang menunjukkan perilaku bersih dan kotor, atau dengan menceritakan isi gambar lainnya tentang hidup bersih. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

J. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib mengikuti remedial. Guru menjelaskan kembali materi hidup bersih dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya orang tua diminta mengamati perilaku hidup bersih peserta didik di lingkungan rumah.

L. Media Pembelajaran

1. Media ajar PAI SD/MI dari SCI Media video tentang bersuci

M. Sumber Belajar

1. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas I
2. Lingkungan sekitar

Yogyakarta, 07 Oktober
2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI

Siyam Mardini, M.Pd.

NIP. 19701114 199203 2 004

Sri Mularsih, S.Pd.I

NIP. 19620619 198603 2
013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri Giwangan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran	: 5
Tema	: Hidup Bersih Dan Sehat
Subtema	: Bersih Dan Sehat
Kelas/Semester	: II/2
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.4 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat.
- 2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemahaman hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat
- 3.4 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4.1 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih.

1.4.2 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku hidup sehat.

2.4.1 Menunjukkan perilaku hidup bersih.

2.4.2 Menunjukkan perilaku hidup sehat.

3.4.1 Menyebutkan arti bersih dan sehat.

3.4.2 Menjelaskan cara hidup bersih dan sehat.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu melakukan hal-hal dibawah ini.

1. Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Menyebutkan keterangan berdasarkan hadis tentang perilaku bersih dan sehat.
3. Menyebutkan cara hidup bersih dan sehat.
4. Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat.

E. Materi Pembelajaran

1. *Q.S. al-Baqarah/2: 222.*
2. Hidup bersih dan sehat

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
 - e) Observasi
 - f) Diskusi
 - g) Presentasi
 - h) Demontrasi

G. Media Pembelajaran

1. Software PAI SD/MI dari JGC yang berisi materi Hidup bersih dan sehat pemahaman dari *Q.S. al-Baqarah/2: 222.*

H. Sumber Belajar

1. Al-Quran dan terjemahannya
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas II
3. Lingkungan sekitar

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 8. Guru Membuka pembelajaran dengan	10

	<p>membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: <i>"Robbizardnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa"</i>. "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.</p> <p>9. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al Fatihah.</p> <p>10. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran serta mempersiapkan kenyamanan lingkungan belajar.</p> <p>11. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema hidup bersih dan sehat.</p> <p>12. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>13. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran</p> <p>14. Untuk menunjang dalam proses pembelajaran disediakan media potongan kertas yang berwarna bertuliskan huruf hijāiyyah dalam bentuk tunggal dan bentuk bersambung.</p>	menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>1. Peserta didik mencermati bacaan yang ada dalam buku teks.</p>	120 menit

	<p>2. Siswa menyimak penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan kebersihan dan hidup sehat. 2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi. • Mengeksplorasi/menalar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah siswa diberi penjelasan oleh guru tentang materi perilaku bersih dan hidup sehat, 2. Peserta didik membentuk kelompok untuk mendiskusikan pengalaman yang berkaitan dengan kebersihan dan hidup sehat. 3. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk mengutarakan, menanya, atau mengomentari hal yang sedang didiskusikan 4. Pada rubrik “Kegiatanku” peserta didik dibuat menjadi beberapa kelompok dalam satu kelompok saling berpasangan, selanjutnya menyampaikan pengalaman berkaitan dengan sikap tolong menolong. Kelompok lain menyimak dan memberi tanggapan. • Mengasosiasi/mencoba. <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru perlu memberikan penjelasan kembali tentang kebersihan dan hidup sehat. 	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik membuat contoh permasalahan sehari-hari (kontekstual) yang terkait dengan kebersihan dan hidup sehat. 3. Pada rubrik “Tepuk Tangan Islami” peserta didik bermain tepuk tangan anak sehat. Lakukan secara bergantian. 4. Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik memberikan pendapat atau pengalaman hidup kesehariannya, apakah hidupnya sudah bersih dan sehat atautkah belum. Jika sudah atau belum dapat mereka mengemukakan alasannya? 5. Pada rubrik “Ayo Kerjakan”, peserta didik secara individu/ berpasangan dengan teman sebangku/ kelompok untuk saling melengkapi pendapat dalam menceritakan isi gambar. 6. Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda v) pada rubrik ‘ya’ atau ‘tidak’. <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi/demonstrasi/Networkin <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Diutamakan yang bersifat kasus kekinian. Misalnya mengajak kunjungan ke tempat yang bersih atau kotor terdekat untuk membangun pikiran siswa. Guru juga dapat menunjukkan sebuah gambar untuk tujuan tersebut di atas. 2. Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan. 	
--	---	--

3.	<p>5. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 2. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku anak tentang hidup bersih dan sehat dalam keluarganya. Misalnya orang tua diminta mengamati perilaku hidup bersih dan sehat anaknya dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4. Membaca do’a penutupan “<i>Alhamdulillah</i>” Artinya : Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam 	10 Menit
----	--	-------------

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penskoran

Benar dan lengkap = 4

Menjawab benar kurang lengkap = 3

Menjawab benar kurang tepat = 2

Menjawab tapi salah = 1

Kunci jawaban

Kunci jawaban ini dapat dikembangkan guru. Maksudnya dimungkinkan siswa menjawab dengan jawaban lain. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

Nama siswa:

Kunci Jawaban	Skor
1. Sehat	1 - 4
2. Sehat	1 - 4
3. Iman	1 - 4
4. mukmin yang lemah	1 - 4
5. bersih dan sehat	1 - 4
Skor maksimum	20

Nilai siswa = (nilai perolehan : 20) x 10 atau 100

Yogyakarta, 05 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI

Siyam Mardini, M.Pd.

Sri Mularsih, S.Pd.I

NIP. 19701114 199203 2 004

NIP. 19620619 198603 2 013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Giwangan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 4
Tema : **Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji**
Subtema : **Tanggung Jawab**
Kelas/Semester : III/2
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya. KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah..
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab

- 2.2 Menunjukkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab
- 3.2 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab.
- 4.2 Mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab sebagai implementasi hadis.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Meyakini hadis yang terkait dengan tanggung jawab
- 2.2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab
- 3.2.1 Menyebutkan pesan hadis yang terkait dengan perilaku tanggung jawab.
- 3.2.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan perilaku tanggung jawab.
- 4.2.1 Menunjukkan contoh perilaku tanggung jawab.
- 4.2.2 Mencontohkan perilaku tanggung jawab.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1. Siswa mampu memiliki sikap tanggung jawab.
- 2. Siswa mampu membiasakan hidup tanggung jawab.
- 3. Siswa mampu menyebutkan arti tanggung jawab dengan benar.
- 4. Siswa mampu menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap tanggung jawab dengan benar.
- 5. Siswa mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dengan benar.
- 6. Siswa mampu mencontohkan sikap tanggung jawab dengan benar.
- 7. Siswa mampu mendemonstrasikan sikap tanggung jawab dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Sikap tanggung jawab.

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan :Sientifik
- 2. Metode :

 - i) Observasi
 - j) Diskusi
 - k) Presentasi
 - l) Demonstrasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). <i>“Robbizidnii ‘ilman Warzuqnii Fahmaa”.</i> “Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik. 3. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al Fatihah. 4. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran serta mempersiapkan kenyamanan lingkungan belajar. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang perilaku terpuji. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; 7. Guru menyampaikan tahapan 	<p>10 menit</p>

	kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian salah satu peserta didik membacanya. (Mandiri) 2. Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, peserta didik diklasifikasi dalam beberapa kelompok. 3. Setiap peserta didik dalam kelompok, mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang sikap tanggungjawab dan tawaduk. Guru memberikan petunjuk secara teknis proses diskusi. 4. Semua peserta didik mencermati bacaan teks “Tanggung Jawab” kemudian membacanya. (Literasi) 5. Pada rubrik “Tugasku”, peserta didik diminta mengamati gambar ilustrasi. Tujuannya melatih peserta didik memahami objek pengamatan dan dapat mengungkapkan dalam kata-kata yang mudah dipahami orang lain. Tidak lupa guru memberikan semangat dan pembinaan. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan 	120 menit

	<p>panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. (<i>Creativity and Innovation</i>) 3. Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru. <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi/menalar <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. (Mandiri, Gotong Royong) 2. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik. 3. Pada rubrik “Ayo Berlatih”: Kegiatan 1: Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam pelajaran ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreatifitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar. Kunci jawaban: <ol style="list-style-type: none"> a) Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan bersedia menerima akibat dari apa yang telah diperbuatnya. b) Bertanggungjawab . c) Allah Swt. d) Tanggung jawab terhadap diri 	
--	--	--

	<p>sendiri</p> <p>e) Lingkungan</p> <p>Kegiatan 2:</p> <p>Peserta didik dilatih berimprovisasi melakukan perbuatan terpuji pada kegiatan sehari-hari.</p> <p>4. Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan isian singkat. (Mandiri)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi/ mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada rubrik “Sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “Aku selalu bersungguh-sungguh melakukan setiap pekerjaan”. Pengakuan semacam ini bisa ditanyakan apakah peserta didik memahaminya. Contohnya seperti apa?. 2. Pada rubrik “Ayo Kerjakan” peserta didik secara individu maupun kelompok bekerjasama diberi kesempatan bagaimana membangun kemandirian bila melihat sesuatu yang mengharuskan kepedulian. (Mandiri, Gotong Royong) 3. Pada rubrik “Ayo Bernyanyi” peserta didik bernyanyi bersama. Tujuannya untuk menanamkan fenomena perbuatan terpuji pada pikiran dan ingatan agar lebih mudah diamalkan. 4. Pada rubrik “Insya Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik 	
--	--	--

	<p>menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi/demonstrasi/networking <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap peserta didik dalam kelompok, mengamati gambar/ilustrasi berseri tentang sikap tanggungjawab dan tawaduk. Guru memberikan petunjuk secara teknis proses diskusi. 2. Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan • Pengayaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab merupakan pelajaran yang wujud akhirnya adalah sikap. Namun, sebelum sikap, peserta didik perlu memahami dengan benar terlebih dahulu apa pengertiannya. Pada pembelajaran yang telah diberikan, seharusnya peserta didik sudah memiliki pemahaman yang cukup dan sudah dapat mengamalkan dalam aktivitas keseharian mereka. 2. Tugas guru berikutnya dapat beralih kepada pengamatan sejauh mana para peserta didik telah meningkatkan sikap tanggung jawab sebagaimana anjuran mata pelajaran. Tentu saja pengamatan memerlukan waktu yang cukup lama. 3. Pengamatan dapat dilakukan pada pertemuan berikutnya, baik di dalam maupun di luar kelas. 	
--	---	--

	<p>Sebaiknya guru selalu menekankan fenomena tanggung jawab ini pada bentuk pengamalan dalam kegiatan sehari-hari para peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remedial <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila terdapat disparitas/perbedaan yang sangat jauh antar peserta didik dalam memahami sikap tanggung jawab, maka yang harus dilakukan oleh guru adalah melihat dari dekat persoalan setiap peserta didik. Apa masalah mereka sehingga peserta didik kurang terbiasa dengan perilaku tanggung jawab? Apakah peserta didik tersebut masih kurang memahami dengan baik topik mata pelajaran ini ataukah ada sebab lain? 2. Apabila terbukti belum memahami maka tugas guru adalah menjelaskan kembali dan memberikan contoh-contoh lain agar peserta didik dapat lebih memahaminya hal yang lebih penting adalah bagaimana guru bisa ikut membina dan memperbaiki sikap peserta didik. 3. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang. • Interaksi Guru dan Orangtua <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada rubrik “Belajar di Rumah”, peserta didik melaksanakan kegiatan bersama orangtua, yaitu menuliskan pada kertas selembat, manfaat orang bertanggung jawab. 	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Cara pengisiannya seperti yang terdapat dalam format tabel yang sudah disediakan. 3. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 6. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. 7. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan memahami sikap tanggung jawab di rumah. 8. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 9. Membaca do’a penutupan majelis taklim <i>(Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik)</i> (Religius) <p>Artinya : Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memujiMu, aku bersaksi</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu</p>	
--	---	--

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.
2. Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

I. Media Pembelajaran

Media ajar PAI SD/MI dari SCIMedia yang berisi materi tanggung jawab.

J. Sumber Belajar

1. Al-qur’an dan terjemahan
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas III
3. Lingkungan sekitar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 22 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran PAI

Siyam Mardini, M.Pd.

Sri Mularsih, S.Pd.I

NIP. 19701114 199203 2 004

NIP. 19620619 198603 2

013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Giwangan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 4
Tema : **Bersih Itu sehat**
Subtema : **Mengenal Arti bersih Dan Sehat**
Kelas/Semester : IV/1
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.14 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil.
- 2.14 Menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil.
- 3.14 Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam.
- 4.14 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa mampu menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil.
2. Siswa mampu menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil.
3. Siswa mampu memahami tata cara bersuci dari hadas besar dan hadas kecil
4. Siswa mampu mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas besar dan hadas kecil.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
2. Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
3. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.

E. Materi Pembelajaran

- a. Teks bersih itu sehat.
- b. Bersuci dari hadas kecil dan besar.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
 - m) Observasi
 - n) Diskusi
 - o) Presentasi
 - p) Demontrasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). <i>"Robbizidnii 'ilman Warzuqnii</i> 	10 menit

	<p><i>Fahmaa</i>".</p> <p>“Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur’an surah pendek pilihan surah Al Fatihah. 4. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran serta mempersiapkan kenyamanan lingkungan belajar. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang hidup bersih. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; 7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaian, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. (Mandiri) 4. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu 5 	<p>120 menit</p>

	<p>s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam ilustrasi gambar tersebut. (Critical Thinking, Collaboration)</p> <p>5. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan. (Communication)</p> <p>6. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam ilustrasi gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari.</p> <p>7. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna bersih dan sehat, dan alasan mengapa kita harus bersih. Ahmad yang selalu bersih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang arti atau makna bersih dan sehat. 2. Peserta didik mengajukan 	
--	--	--

	<p>pertanyaan terkait dengan tata cara tentang membersihkan hadas. (<i>Communication</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengekplorasi/menalar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang mengenal bersih dan suci. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misal: “Siapa yang bisa mencontohkan bersih dan kotor?”. Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks. Peserta didik membaca buku teks tentang mengenal arti bersih dan suci. (<i>Communication</i>) • Mengasosiasi/ mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apakah ada perbedaan bersih dan suci?” 2. Untuk pendalaman materi, peserta didik dikelompokkan untuk mempelajari tentang arti bersih dan suci. Guru bersama peserta didik membuat panduan kerja. Misal: <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok peserta didik menjaga kebersihan dan ketertiban kelompoknya. • Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas. • Bacalah pelajaran tentang mengenal arti bersih dan suci (sebutkan halaman buku teksnya). • Diskusikan bersama teman dalam satu kelompok. • Semua aktivitas dalam kelompok dicatatkan, seperti pendapat 	
--	---	--

	<p>teman, kesepakatan, dan kesimpulan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerjalah dengan sungguh-sungguh. <p>(Collaboration)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan guru. Setiap peserta di masing-masing kelompok mempunyai peran. Diatur oleh ketua kelompok. 4. Peserta didik membaca pelajaran tentang pembagian hadas (lihat buku teks). Setelah itu menjelaskan hasil bacaannya di depan kelas. (Literasi) 5. Guru mengajak peserta didik menyimulasikan tentang membersihkan hadas. Guru dapat menggunakan torso atau manusia buatan. Peserta didik harus paham secara benar. 6. Peserta didik membaca materi tentang bersih badan, pakaian, dan tempat dalam ibadah shalat. Guru hendaklah memperluas makna kebersihan. Artinya, bersih badan, pakaian, dan tempat memiliki nilai-nilai yang harus berkembang ke semua kehidupan. (Lihat buku teks). (Literasi) 7. Selanjutnya, guru meminta peserta didik membaca tentang cara membasuh najis. (Literasi) 8. Pembahasan najis ini harus teliti, karena najis dapat menjadi penghalang dalam melaksanakan ibadah. 9. Praktik membasuh najis, ikuti petunjuk yang terdapat pada buku! 10. Pada kolom kegiatan “Insha Allah, kamu bisa,” guru meminta peserta didik memeragakan cara bersuci dan membersihkan najis. (Creativity) 	
--	---	--

<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 10. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 11. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. 12. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku kasih sayang anak dalam keluarganya. Misalnya, orang tua diminta untuk mengamati perilaku kasih sayang peserta didik kepada adiknya 13. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 14. Membaca do’a penutupan majelis taklim (Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik) (Religius) <p>Artinya : Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memujiMu, aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu</p>	<p>10 Menit</p>

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian

kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Penilaian peserta didik memeragakan cara bersuci dan membersihkan najis.

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas			
		Posisi Air		Posisi Benda	
		B	S	B	S

Keterangan:

B = Benar, jika posisi air dikururkan dari atas ke benda bernajis.

S = Salah, jika posisi air tidak dikururkan ke benda bernajis.

2. Perhatikan kolom Ayo Berlatih, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Pada tugas ini terdapat 10 pertanyaan (lihat buku teks). Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah nilai sangat baik, maka pendistribusian skor tersebut adalah masing-masing butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya 10.

Adapun bobot masing-masing soal adalah jika jawaban atas pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban maka bobotnya 10. Jika jawaban atas pertanyaan mendekati atau semakna maka bobotnya 6. Jika jawaban atas pertanyaan tidak mendekati atau semakna maka bobotnya 0.

Kunci Jawaban soal nomor 1 s.d 10 sebagai berikut.

1. Suci dari najis.
15. Bersih dari kotoran.
16. Perbedaananya ada.

17. Darah/kencing/anjing/babi/tinja.
18. Badan, pakaian, tempat.
19. Buku/tas/meja/bangku/rumah/kendaraan.
20. Buang air besar/kecil, haid/mimpi basah.
21. Membersihkan kotoran.
22. Bersuci dengan debu tanah.
23. Tidak ada air.

3. Tanggupilah pernyataan-pernyataan di bawah ini, sesuai dengan keyakinanmu!

Pada tugas ini, tanggapan peserta didik ditandai dengan S = Setuju, TS = Tidak Setuju, dan TT = Tidak Tahu. Perintah agar peserta didik menanggapi pernyataan tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan peserta didik. Kecenderungan pikiran atau perasaan peserta didik tidak perlu dinilai atau diberikan bobot maupun skor. Pilihan peserta didik terhadap pernyataan dapat digunakan sebagai bahan pembinaan. Selanjutnya guru dapat melakukan wawancara dengan peserta didik berdasarkan pernyataan yang dipilihnya.

Sebagai contoh: Pernyataan nomor 3 adalah “Bila hendak salat seseorang harus melakukan wudu agar ia dalam keadaan suci.” Jika peserta didik memilih S = Setuju berarti baik, sekali pun jawaban positif, akan tetapi semua jawaban atas pernyataan harus memiliki alasan. Jika peserta didik memilih TS = Tidak Setuju atau TT = Tidak Tahu tentu saja memerlukan wawancara untuk menggali alasan mengapa tidak setuju dan tidak tahu. Untuk hal ini, guru harus menyediakan waktu dan tempat dilakukannya wawancara. Semua pernyataan ketika berlangsungnya wawancara harus tertulis, karena hasilnya akan dikomunikasikan dengan orang tua peserta didik.

a. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka mereka mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Ada beberapa pilihan. Apabila peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, untuk memantapkan

kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

b. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

c. Interaksi Guru dan Orang tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

I. Media Pembelajaran

Media ajar PAI SD/MI dari SCI yang berisi materi bersih itu sehat.

J. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan terjemahan
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas IV
3. Lingkungan sekitar

Yogyakarta, 11 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI

Siyam Mardini, M.Pd.

NIP. 19701114 199203 2 004

Sri Mularsih, S.Pd.I

NIP. 19620619 198603 2 013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri Giwangan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran	: 3
Tema	: Cita-citaku Menjadi Anak Shalih
Subtema	: Orang Jujur Disayang Allah
Kelas/Semester	: V/1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.
- 2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

5. Siswa mampu bersikap dan berlaku jujur pada Allah , diri sendiri dan orang lain.
6. Siswa mampu memberikan contoh bersikap dan berlaku jujur pada Allah , diri sendiri dan orang lain.
7. Siswa mampu menunjukkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Meyakini bahwa perilaku kepada orang tua dan guru, dan sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.
2. Menunjukkan perilaku jujur kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami makna perilaku jujur kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menunjukkan perilaku jujur kepada orang tua dan guru, dan sikap saling dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

Teks tentang bersikap dan perilaku jujur Allah , diri sendiri dan orang lain.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Metode :

- q) Observasi
- r) Diskusi
- s) Presentasi
- t) Demontrasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: (Menghargai	10 menit

	<p>kedisiplinan siswa/PPK). <i>“Robbizzidnii ‘ilman Warzuqnii Fahmaa”.</i> “Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur’an surah pendek pilihan surah Al Fatihah. 4. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran serta mempersiapkan kenyamanan lingkungan belajar. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang anak sholeh. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 24. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema bersikap dan perilaku jujur pada Allah , diri sendiri dan orang lain. 25. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. 26. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran 	
--	---	--

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Cita-citaku Menjadi Anak salih <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mencermati apa yang dimaksud dengan “Cita-cita” dan “Anak sālih,” sebagaimana terdapat pada buku teks. 2. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan pemahamannya tentang “Cita-cita” dan “Anak sālih.” 3. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman beberapa peserta didik tentang “Cita-cita” dan “Anak salih. 4. Peserta didik mencermati bacaan yang ada dalam buku teks. 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang maksud dari kejujuran, pembagian dan ciri-cirinya, tokoh yang ada di dalam buku dan sesuatu yang disampaikannya. <i>(Communication, Mandiri)</i> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait berbagai perilaku yang mencerminkan kejujuran. 4. Peserta didik mengajukan pertanyaan alasan perlunya perilaku kejujuran. 5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi tentang kejujuran. <i>(Collaboration, Communication)</i> • Mengeplorasi/menalar. <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap isi dan gambar yang ada pada buku teks yang terkait dengan kejujuran. 	<p>120 menit</p>
-----------------------------	--	----------------------

	<p>(Mandiri)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik menceritakan hasil pengamatannya secara lisan, kelompok lain memperhatikan dan mengajukan pertanyaan. 7. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut. <p><i>(Critical Thinking, Communication)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi/mencoba. <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok kembali mendiskusikan tentang kejujuran dan mengamati terhadap isi dan gambar yang ada pada buku teks yang terkait dengan kejujuran. 2. Salah satu kelompok menyampaikan didepan kelompok lain. 3. Guru memberikan tambahan penjelasan dan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks. 4. Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersikap jujur agar disayang Allah Swt. 5. Pada kolom “Ayo Kita Berlatih, Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan sikap terpuji, yaitu selalu bersikap hormat dan patuh kepada guru, serta menghargai sesama teman. <p><i>(Critical Thinking, Communication, Creativity)</i></p> 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi/demonstrasi/Networking <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengemukakan bagaimana caranya menjadi anak shalih. (<i>Communication</i>) 2. Peserta didik membiasakan untuk melakukan kegiatan rutin yang mencerminkan sikap terpuji, yaitu selalu bersikap hormat dan patuh kepada guru, serta menghargai sesama teman. 3. Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 15. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 16. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. 17. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati perilaku/sikap peserta didik terhadap orang tua di rumah dan terhadap temannya di lingkungan sekitar. 18. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 19. Membaca do’a penutupan majelis taklim (Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik) (Religius) 	<p>10 Menit</p>

	<p>Artinya : Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji Mu, aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu</p>	
--	---	--

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian pada pelajaran ini terdapat pada kolom “Ayo Berlatih,” guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

Rangkumlah pendapat-pendapat yang terdapat dalam diskusi berikut!

- Jika dalam rangkuman, peserta didik terdapat poin: 1) membantu pekerjaan rumah, 2) ijin ke orang tua ketika mau ke luar rumah, 3) belajar di rumah, dan 4) tidak meninggalkan salat dan mengaji. = 100
- Jika dalam rangkuman, peserta didik terdapat 3 poin dari 4 poin di atas. = 75
- Jika dalam rangkuman, peserta didik terdapat 2 poin dari 4 poin di atas. = 50
- Jika dalam rangkuman, peserta didik terdapat 1 poin dari 4 poin di atas. = 25

Tugas Kelompok

Pada tugas ini guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang

Keterangan:

Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.

Cukup : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.

Kurang : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Sedang = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

I. Media Pembelajaran

Media ajar PAI SD/MI dari SCI yang berisi materi tentang bersikap dan perilaku jujur pada Allah, diri sendiri dan orang lain.

J. Sumber Belajar

1. Buku Cerita bersikap dan perilaku jujur
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas V
3. Lingkungan sekitar

Yogyakarta, 12 September 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI

Siyam Mardini, M.Pd.
NIP. 19701114 199203 2 004

Sri Mularsih, S.Pd.I
NIP. 19620619 198603 2 013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Giwangan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 5
Tema dan Sahabatnya : **Keteladanan Rasulullah saw.**
Subtema : **Kejujuran dan Kasih Sayang Rasulullah saw.**
Kelas/Semester : VI/1
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.

1.13 Meyakini kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

- 2.12 Menunjukkan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 2.13 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 3.13 Memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 4.13 Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.
- 2. Meyakini kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- 3. Menunjukkan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 4. Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- 5. Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 6. Memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
- 7. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 8. Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.
- 2. Siswa meyakini kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw
- 3. Siswa menunjukkan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.Siswa menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

4. Siswa memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
5. Siswa memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.
6. Siswa menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
7. Siswa menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

E. Materi Pembelajaran

Kejujuran dan Kasih Sayang

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :Sientifik
2. Metode :
 - u) Observasi
 - v) Diskusi
 - w) Presentasi
 - x) Demontrasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). <i>"Robbizzardii 'ilman Warzuqnii Fahmaa"</i>. "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik. 3. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al 	10 menit

	<p>Fatihah.</p> <p>4. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran serta mempersiapkan kenyamanan lingkungan belajar.</p> <p>5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang keteladan Rasulullah SAW dan sahabatnya. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini <p>6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>1. Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks.</p>	<p>120 menit</p>

	<p>2. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati sifat-sifat keteladanan Rasulullah saw. sebagaimana terdapat dalam buku teks. (GotONG Royong)</p> <p>• Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. (Critical Thinkign) 2. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. (Creativity and Innovation) 3. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru. 4. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik. 5. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi. 6. Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengekplorasi/menalar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. (Mandiri, Gotong Royong) 2. Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru. 4. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya. 5. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladan Rasulullah saw. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan. 6. Pada bagian “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar berperilaku jujur, peduli dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, teman-teman dan lingkungan hidup. • Mengasosiasi/ mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladan Rasulullah saw. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang 	
--	--	--

	<p>relevan. (<i>Critical Thinking, Creativity and Innovation</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi/demonstrasi/net working <ol style="list-style-type: none"> a. Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi. b. Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari. c. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan. • Pengayaan Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan, misalnya: mengidentifikasi perilaku terpuji teman-temannya yang meneladani sifat-sifat terpuji Rasulullah saw. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan). • Remedial Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar 	
--	--	--

	<p>pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi guru dan orangtua Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orangtua dan orangtua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orangtua diminta mengamati apakah peserta didik memperlihatkan sikap terpuji sebagai implementasi dari pemahaman keteladanan Rasulullah saw. dan sahabatnya, dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar rumah. 	
Penutup	20. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan	10 Menit

	<p>pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>21. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.</p> <p>22. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>23. Membaca do’a penutupan majelis taklim (Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik) (religius)</p> <p>Artinya: Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji Mu, aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu.</p>	
--	--	--

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Diskusi Kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Kelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TS	R	P
1										
2										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap tetapi kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \dots$$
$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

2. Penilaian

Pada bagian “Ayo berlatih.” Guru melakukan penilaian terhadap setiap pernyataan atau jawaban peserta didik melalui rubrik berikut:

A. Mengisi ruang kosong dengan kata-kata

Bagian ini terdiri atas lima soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, maka akan memperoleh nilai 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, nilai yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, total keseluruhan nilai adalah $2 \times 5 = 10$.

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \dots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{7}{10} \times 4 = 2.80 \quad (\text{B-})$$

B. Diskusi Kelompok

Penilaian terhadap jawaban yang diberikan untuk setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Sifat-sifat yang dimiliki	Nilai
1.	Nabi Muhammad saw.	1) Amanah/terpercaya (al Am ³ n)	4
		2) Peduli Lingkungan	
		3) Penuh rasa kasih sayang terhadap Anak, Keluarga, Orangtua dan Masyarakat	
		4) Pembawa kasih sayang Bagi Alam semesta	
	Jika hanya mengemukakan 3 poin	3	
	Jika hanya mengemukakan 2 poin	2	
	Jika hanya mengemukakan 1 poin	1	
2.	Abu Bakar	1) Lembut, sabar, namun tegas,	4
		2) Rejdhah hati, dermawan, dan berhati tenang.	
		3) Berwibawa dan adil;	
		4) Suka bermusyawarah dan memperhatikan kaum yang tertindas	
	Jika hanya mengemukakan 3 poin	3	
	Jika hanya mengemukakan 2 poin	2	
	Jika hanya mengemukakan 1 poin	1	
3.	Umar bin Khattab	Antara lain:	4
		1) Cerdas dan tegas;	
		2) Pemberani dan berwibawa;	
		3) Adil dan bijaksana;	
	4) Suka bermusyawarah dan sangat mengutamakan kepentingan rakyat;		
	Jika hanya mengemukakan 3 poin	3	
	Jika hanya mengemukakan 2 poin	2	
	Jika hanya mengemukakan 1 poin	1	

4.	Usman bin Affan	Antara lain: 1) Santun dan sabar; 2) Sangat shaleh; 3) Dermawan; 4) Adil dan sederhana;	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1
5.	Ali bin Abi Talib	1) Tegas, cerdas, adil, dan pandai; 2) Sabar dan tabah; 3) Sangat membela kebenaran; 4) Sangat pemberani.	4
		Jika hanya mengemukakan 3 poin	3
		Jika hanya mengemukakan 2 poin	2
		Jika hanya mengemukakan 1 poin	1

Jumlah pertanyaan yang harus dijawab adalah 5 pertanyaan. Nilai tertinggi untuk setiap pertanyaan adalah 4 dan nilai terendahnya adalah 1. Jadi total nilai untuk semua pertanyaan adalah 20. Perhitungan perolehan nilai akhir untuk setiap peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \dots$$

Contoh Perolehan Nilai untuk seluruh pernyataan:

$$\frac{15}{20} \times 4 = 3 \text{ (B)}$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
dst.																	

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian,

Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B). Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Ahmad				√				√				√		√		
dst.																	

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Ahmad memperoleh nilai:

$4+3+3+1=11$. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \dots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \text{ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Ahmad secara umum adalah baik.

Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Ahmad menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas.

I. Media Pembelajaran

Media ajar PAI SD/MI dari SCI Medai yang berisi materi Kejujuran dan Kasih Sayang.

J. Sumber Belajar

4. Al-qur'an dan terjemahan
5. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas VI
6. Lingkungan sekitar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, November 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran PAI

Siyam Mardini, M.Pd.
NIP. 19701114 199203 2 004

Sri Mularsih, S.Pd.I
NIP. 19620619 198603 2 013

Lampiran IV



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GIWANGAN

Jalan Tegaturni No. 45 Yogyakarta Kode Pos 55163 Telp. (0274) 378421
E MAIL: sdnegeri_giwangan@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@lojakota.go.id
WEB SITE : www.sdgjwangan.sch.id

SURAT KEPUTUSAN
No. 14/SD.G/1/2015

tentang

KANTIN SEKOLAH BEBAS SAMPAH PLASTIK

- Menimbang :
1. Bahwa plastik merupakan bahan yang sulit di urai dan mencemari lingkungan jika tidak baik dalam pengelolaannya.
 2. Bahwa banyak makanan atau minuman kemasan yang mengandung zat pemanis, pewarna buatan yang berbahaya bagi anak.
 3. Bahwa kantin merupakan tempat menghasilkan sampah non organik di lingkungan sekolah.
- Mengingat :
1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 722/MENKES/PER/IX/88 tentang Bahan Tambahan Makanan
 2. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2013 Tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pengawet
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Segala jenis pangan yang disajikan di kantin sekolah bukan dalam kemasan plastik, melainkan memakai wadah berstandar "food grade" dan berkode kemasan "5"
- Kedua : Segala jenis pangan yang disajikan harus bebas 5P (pengawet, pemanis, penyedap, pengental dan pewarna) Buatan atau Sintesis.
- Ketiga : Pengelola dan petugas kantin wajib menggunakan peralatan dan perlengkapan kantin dengan baik dan benar
- Keempat : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali dan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 2 Januari 2015
Kepala Sekolah

Siyam Mardini, M.Pd
NIP 19701114 199203 2 004



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJU INI GAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPELUALAN - KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GIWANGAN

Jalan Tegalturi No. 45 Yogyakarta Kode Pos 55163 Telp. (0274) 378421
E MAIL: sdnegeri_giwangan@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@ogjakota.go.id
WEB SITE : www.sdgiwangan.sch.id

SURAT KEPUTUSAN
No. 13 /SD.G/II/2015

tentang

JUMAT BERSIH

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan kepedulian warga sekolah (Guru, Karyawan, dan Siswa) sehingga terwujud upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.
2. Bahwa sekolah merupakan tempat yang strategis untuk pembentukan kepribadian bangsa yang bertanggungjawab terhadap kualitas lingkungan dan kehidupan yang sehat dan bersih.
- Mengingat : Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
Pertama : Program Jumat Bersih dilaksanakan pada hari jumat setiap dua kali dalam satu bulan.
- Kedua : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
- Ketiga : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali dan diadakan pembedulan sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 2 Januari 2015
Kepala Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Siyam Mardani, M.Pd
NIP 19701114 199203 2 004



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GIWANGAN

Jalan Tegalturi No. 45 Yogyakarta Kode Pos 55163 Telp. (0274) 378421
E MAIL: sdnegeri_giwangan@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.sdgiwangan.sch.id

Lampiran : Surat Keputusan
Nomor : No. 9 /SD.G/I/2015

**SURAT KEPUTUSAN
TENTANG VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH**

1. **VISI SEKOLAH** : Unggul dalam Prestasi, Berbudaya, Berwawasan Lingkungan berdasar Iman dan Taqwa.
2. **MISI SEKOLAH** :
 - a. Meningkatkan kualitas Manajemen Berbasis Sekolah
 - b. Meningkatkan Profesionalisme tenaga pendidik
 - c. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
 - d. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - e. Meningkatkan sarana dan prasarana belajar
 - f. Meningkatkan kegiatan Ekstra kurikuler
 - g. Meningkatkan sistem informasi manajemen
 - h. Meningkatkan partisipasi masyarakat
 - i. Melaksanakan Pendidikan Berbasis Lingkungan Hidup
 - j. Melaksanakan Pendidikan Berbasis Teknologi Informatika
 - k. Melaksanakan Pendidikan untuk semua (Education for All)
3. **TUJUAN SEKOLAH:**

Tujuan SD Negeri Giwangan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SD Negeri Giwangan adalah sebagai berikut :

 1. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran pada kegiatan pembiasaan.
 2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kecamatan.
 3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
 4. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
 5. Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.
 6. Menjadi sekolah berwawasan lingkungan hidup (Education School of Development)
 7. Menjadi sekolah berwawasan budaya.
 8. Terwujudnya hubungan harmonis dan dinamis baik dalam sekolah maupun dengan masyarakat.

Kepala Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siyam Mardini, M.Pd
NIP 19701114 199203 2 004



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJU NEGERI YOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – Kedisiplinan – KEPedulian – KERESAMAHAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GIWANGAN

Jalan Tegalturi No. 45 Yogyakarta Kode Pos 55163 Telp. (0274) 378421
E MAIL: sdnegeri_giwangan@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@logjakota.go.id
WEB SITE : www.sdgilangan.sch.id

SURAT KEPUTUSAN
No. 9 /SD.G/1/2015

Tentang

PENETAPAN VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

- Menimbang : a. Bahwa dalam menetapkan arah kebijakan dan pengembangan sekolah pada SD Negeri Giwangan sangat diperlukan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.
b. Bahwa untuk menjamin pelaksanaan pengembangan sekolah tersebut, maka dipandang perlu menetapkan visi, misi dan tujuan sekolah yang dituangkan surat keputusan.
- Mengingat : a. Undang-undang No. 5 Tahun 2003
b. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005
c. Undang-undang No. 14 Tahun 2005
d. Keputusan Rapat Sekolah.
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
- PERTAMA : Visi, Misi dan Tujuan Sekolah pada SD Negeri Giwangan sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
- KEDUA : Melaksanakan sosialisasi tentang visi, misi dan tujuan sekolah tersebut yang akan diatur dalam kegiatan selanjutnya.
- KETIGA : Mengarahkan segala bentuk kegiatan sekolah dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan.
- KEEMPAT : Segala bentuk dalam kegiatan pemberlakuan visi, misi dan tujuan sekolah dalam surat keputusan ini dibebankan pada mata anggaran yang sesuai.
- KELIMA : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Yogyakarta
Tanggal : 2 Januari 2015

Kepala Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siyam Mardini, M.Pd
NIP 19701114-199203 2 004



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJU/NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

LAMPIRAN V

Foto dokumentasi





Lampiran VI



DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENGELOLA PAUD
DAN SD WILAYAH TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI GIWANGAN

Jalan Tegalturi No. 45 Yogyakarta Kode Pos 55163 Telp. (0274) 378421
E MAIL: sdnegeri_giwangan@yahoo.co.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.sdgilangan.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO : 422.5/ 039

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siyam Mardini, M.Pd.
NIP : 19701114 199203 2 004
Pangkat/Golongan : Pembina TK 1/ IV b
Jabatan : Kepala SD Giwangan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dian Latifah Afriani
NIM : 16410058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya
dengan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri
Giwangan Yogyakarta.
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di SD Negeri Giwangan Yogyakarta.
Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Maret 2020

Kepala Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Siyam Mardini, M.Pd.

NIP. 19701114 199203 2 004

SEGORDAMARTO

Lampiran VII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dian Latifah Afriani
Nomor Induk : 16410058
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N GIWANGAN
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Nopember 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Nopember 2019

Moderator

Munawwar Khallil, S.S., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VIII



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Dian Latifah Afriani
 NIM : 16410058
 Pembimbing : Munawwar Khalil, S. S., M. Ag
 Judul : Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam di SD N Giwangan Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam


No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	11/12/2019	I	Revisi Bab I	Awak.
2	21/01/2020	II	Revisi Bab I	Awak.
3	19/05/2020	III	Revisi Bab I dan II	Awak.
4	28/05/2020	IV	Revisi Bab II	Awak.
5	14/06/2020	V	Revisi Bab III	Awak.
6	22/07/2020	VI	Revisi Bab III	Awak.
7	06/08/2020	VII	Revisi Bab IV	Awak.
8	07/08/2020	VIII	ACC Skripsi	Awak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Agustus 2020
 Pembimbing

Awak.
 Munawwar Khalil, S. S., M. Ag
 NIP. 19790606 200501 1 009

Lampiran IX

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: fik@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : **DIAN LATIFAH AFRIANI**
NIM : **16410058**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Moch. Fuad, M.Pd.**


yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:

90,00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juni 2019
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK


Dr. H. Suvadi, S.Ag., M.A.
NIP. 19771003 200912 1 001

Lampiran X



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019

Diberikan kepada :

Nama : DIAN LATIFAH AFRANI
NIM : 16410058
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan – Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan 29 Agustus 2019 di SMA N 1 Godean dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,62 (A-).

Yogyakarta, 5 November 2019
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Lampiran XI

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 19/2019/1.1/26.41.9.1/021.47.PM.03

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dian Latifah Afriani :

تاريخ الميلاد : ١٩ أبريل ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ أكتوبر ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكارتا، ٣ أكتوبر ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



Lampiran XII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.1/2019

This is to certify that:

Name : **Dian Latifah Afriani**
Date of Birth : **April 19, 1998**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **October 04, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	41
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, October 04, 2019
Director



Dr. Sembodo Arbi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diterikan kepada:

Nama : Dian Latifah Afrizani
 NIM : 13410058
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama dan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	95	A
2.	Microsoft Excel	85	85	B
3.	Microsoft Power Point	95	95	A
4.	Internet	100	100	A
5.	Total Nilai	93,75	93,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan		

Standar Nilai:

Nilai	Predikat
Angka	Huruf
86 - 100	A
71 - 85	B
56 - 70	C
41 - 55	D
0 - 40	E

Yogyakarta, 23 Desember 2013
 Kepala PIPD

 Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M. Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002



Lampiran XIV

Nomor : B-1049.1/Un.02/DT/PM.03.2/08/2016

 **UIN**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : **DIAN LATIFAH AFRIANI**
NIM : **16410058**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Sebagai Peserta
dalam kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017

dan telah mengikuti seluruh kegiatan yang berlangsung mulai tanggal 22 s.d. 24 Agustus 2016 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 24 Agustus 2016
Dekan


Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

Lampiran XV



Lampiran XVI

DATA PRIBADI

Nama : Dian Latifah Afriani
Tempat, Tanggal Lahir : Labuhan Ratu, 19 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Dusun Plangkawati III, RT 009, RW 002, Labuhan Ratu Baru, kec. Way Jepara, kab. Lampung Timur, Lampung
Alamat Sekarang : Jl. Nangka, Sapen GK I/627 RT 24, RW 07, Gondokusuman, Kota Yogyakarta
NO. Hp : 082322571255
Email : dianlatifah45@gmail.com
Motto Hidup : Manusia yang memanusiaikan manusia lain
Nama Orang tua :
a. Ayah : Sarno
b. Ibu : Sujarwati

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang	Instansi Pendidikan	Tahun
1.	SD	SD IT BAITUL MUSLIM WAY JEPARA	2004-2010
2.	SMP	SMP NEGERI 1 WAY JEPARA	2010-2013
3.	SMA	SMA NEGERI 1 WAY JEPARA	2013-2016
4.	PERGURUAN TINGGI	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2016-sekarang